

**PENGARUH RELIGIUSITAS
DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN PENGUSAHA MIKRO
MELAKUKAN PEMBIAYAAN AL - QARDH
DI BANKZISKA PONOROGO
SKRIPSI**



Oleh:

Dwi Rahayu

NIM 403190016

**JURUSAN MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

ABSTRAK

Rahayu, Dwi. Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Pengusaha Mikro Melakukan Pembiayaan *Al - Qardh* Di Bankziska Ponorogo. *Skripsi*, 2023. Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Muhtadin Amri, M.S.AK

Kata kunci: Religiusitas, literasi keuangan syariah, keputusan.

Al - Qardh merupakan akad *Tabbaru'* yang pada umumnya dilakukan oleh lembaga keuangan syariah dengan prinsip kebajikan dimana suatu pinjaman harta yang diberikan kepada pihak yang meminjam yang dikemudian hari peminjam itu wajib mengembalikan harta pinjaman tersebut sesuai dengan jumlah harta yang dipinjamnya ketika peminjam sudah mampu untuk membayarnya. Pembiayaan *Al - Qardh* telah diterapkan oleh lembaga keuangan syariah yang ada di Ponorogo serta oleh Bankziska Ponorogo dalam membantu mengentaskan pengusaha mikro dari jeratan rentenir. Selain itu tingkat religiusitas di Ponorogo terbilang cukup baik dengan ditandai banyaknya pesantren dan sekolah yang berbasis keagamaan, namun pada kenyataannya masyarakat di Ponorogo saat ini masih banyak sekali yang terjerat pinjaman dengan nilai bunga yang sangat tinggi (bank *thithil*), khususnya dikalangan UMKM yang tergolong mikro. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh teori religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan pengusaha mikro melakukan pembiayaan *Al - Qardh* di Bankziska Ponorogo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan media kuisioner melalui angket dan google form untuk mengumpulkan data. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan UMKM pengusaha mikro Bankziska Ponorogo dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data dengan bantuan software *Smart PLS* yang menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji instrumen dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan *Al - Qardh* baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian, faktor religiusitas dan literasi keuangan syariah dapat menentukan keputusan pengusaha mikro untuk pembiayaan *Al-Qardh* di Bankzsika Ponorogo.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Dwi Rahayu	403190016	Manajemen Zakat dan Wakaf	Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat dan Keputusan Pembiayaan <i>Al-Qardh</i> melalui sikap Pada UMKM Mitra Bankziska Ponorogo

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, Mei 2023

Mengetahui,
Dekan/Kaprodi


Ketut Janah, M.Ag.
NIP. 197507162005012004

Menyetujui,
Pembimbing

Muhtadin Amri, M. S. Ak.
NIP. 198907102018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap
Keputusan Pengusaha Mikro Melakukan Pembiayaan Al-Qardh
Di Bankziska Ponorogo

Nama : Dwi Rahayu

NIM : 403190016

Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf

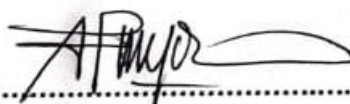
Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan penguji:

Ketua sidang :

Dr. Amin Wahyudi, M.E.I

NIP. 197502072009011007

()

Penguji I :

Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag.,

M.E.I

NIP. 197801122006041002

()

Penguji II :

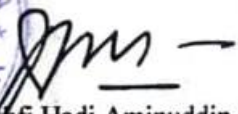
Muhtadin Amri, M.S.Ak.

NIP. 198907102018011001

()



Ponorogo,
Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo

()
Dekan FEBI IAIN Ponorogo
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Rahayu

NIM : 403190016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi / Tesis : Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Pengusaha Mikro Melakukan Pembiayaan *Al - Qardh* Di Bankziska Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawabdari penulis. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 23 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



Dwi Rahayu

NIM 403190016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Rahayu

NIM : 403190016

Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN PENGUSAHA MIKRO MELAKUKAN PEMBIAYAAN *AL - QARDH*

DI BANKZISKA PONOROGO

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 24 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



Dwi Rahayu

NIM 403190016

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	70
BAB II LANDASAN TEORI RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, SIKAP, MINAT, DAN KEPUTUSAN	9

A. Deskripsi Teori	9
B. Kajian Pustaka	26
C. Kerangka Pemikiran	38
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian	40
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
C. Lokasi dan Periode Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel	44
E. Jenis dan Sumber Data	46
F. Metode Pengumpulan Data	47
G. Instrumen Penelitian	47
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	49
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	54
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	54
B. Hasil Pengujian Instrumen	55
C. Hasil Pengujian Deskriptif	58
D. Hasil Pengujian Hipotesis	67
E. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76

B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP	98



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Studi Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Indikator Variabel Penelitian	42
Tabel 3.2	Sebaran Pengusaha mikro Bankziska di Jawa Timur	44
Tabel 3.3	Sebaran Pengusaha mikro Bankziska di Ponorogo	45
Tabel 4.1	Jumlah Pengusaha mikro Bankziska	54
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden	65
Tabel 4.3	Umur Responden	57
Tabel 4.4	Jawaban Responden Tentang Religiusitas	57
Tabel 4.5	Jawaban Responden Tentang Literasi Keuangan Syariah	58
Tabel 4.6	Jawaban Responden Tentang Sikap	59
Tabel 4.7	Jawaban Responden Tentang Minat	59
Tabel 4.8	Jawaban Responden Tentang Keputusan	60
Tabel 4.9	Statis Deskriptif	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Religiusitas	64
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Sikap	67
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Minat	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Keputusan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	38
Gambar 3.1	Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	52
Gambar 4.1	Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	55
Gambar 4.2	Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.1	Kuisisioner Penelitian	108
2.1	Tabulasi Data	113
3.1	Hasil <i>Output Smart PLS</i>	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Qardh secara bahasa berasal dari kata *al-Qath'* harta yang dipinjamkan merupakan bagian dari harta milik pihak yang memberi pinjaman.¹ Menurut Fatwa DSN No. 19/DSNMUI/IV/2001, merupakan pinjaman yang diberikan kepada nasabah (*muqtaridh*) yang memerlukan dan wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama.² Sedangkan menurut istilah meminjamkan harta pada pihak peminjam dimana peminjam berkewajiban untuk mengembalikan harta yang dipinjam pada saat sudah memiliki kemampuan dikemudian hari.³ Akad *Al-Qardh* umumnya merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah seperti Bank Syariah, Koperasi syariah maupun BMT dimana dalam praktiknya merupakan bagian dari akad *Tabarru'*.⁴ *Tabarru'* merupakan suatu sikap ataupun perbuatan mencari kebaikan atau berkah dari suatu pekerjaan atau perbuatan yang telah dilakukan.⁵

¹ Febri Annisa Sukma et al., "Konsep Dan Implementasi Akad Qardhul Hasan Pada Perbankan Syariah Dan Manfaatnya," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3, no. 2 (July 31, 2019), 151.

² Choirul Daroji and Yana Dwi Christanti, "Analisis Sistem Pinjaman Qardhul Hasan Bank Ziska Kabupaten Ponorogo Dalam Pandangan Fatwa Dsn-Mui," 2022, 13.

³ Farid Budiman, "Karakteristik Akad Pembiayaan Al-Qardh Sebagai Akad Tabarru'," *Yuridika* 28, no. 3 (December 7, 2013), <https://doi.org/10.20473/ydk.v28i3.354>.

⁴ Marifah Yuliani, "Konsep Divisi Ekonomi Masjid Berbasis Teknologi Industri 4.0," *JURNAL AL-QARDH* 4, no. 2 (January 2, 2020): 99–114, <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i2.1567>.

⁵ Mariya Ulpah, "Implementasi Akad Tabarru Pada Asuransi Syariah Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional" 4, no. 2 (2021): 12.

Al-Qardh merupakan salah satu solusi yang tepat untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan modal usaha dengan angsuran ringan dan tanpa adanya tambahan. Namun karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan literasi keuangan syariah, menjadikan mereka terjatuh hutang direntenir dengan bunga yang besar. Selain itu terdapat aspek lain seperti religiusitas yang mempengaruhi dan memberi peranan dalam menentukan sikap masyarakat dalam mengambil keputusan dalam melakukan pembiayaan syariah. Semakin meningkatnya kualitas literasi keuangan Syariah, serta mendalamnya tingkat religiusitas masyarakat, hal tersebut akan berdampak terhadap sikap masyarakat atas penilaiannya pada produk syariah yang ada di lembaga keuangan syariah. Sehingga antara sikap, minat, dan keputusan saling berhubungan.

Wilayah Ponorogo secara geografis terdiri dari 21 kecamatan, serta terbagi dalam 307 kelurahan/ desa.⁶ Ponorogo dikenal sebagai Kota Santri hal ini dikarenakan mulai banyaknya tumbuh pondok pesantren yang ada yaitu sekitar 66 pondok pesantren.⁷ Selain itu juga banyak berdiri sekolah formal yang berbasis agama mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 278 sekolah.⁸ Dalam perkembangannya, di Ponorogo juga mulai banyak terdapat Lembaga Amil Zakat serta Lembaga Keuangan Syariah yang menandakan adanya

⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo, *Kabupaten Ponorogo Dalam Angka 2022.pdf* (Badan Pusat Statistik kabupaten Ponorogo, 2022).

⁷ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daftar_pesantren_di_Kabupaten_Ponorogo. Diakses pada tanggal 25 September 2022.

⁸ Kabupaten Ponorogo, *Kabupaten Ponorogo Dalam Angka 2022.pdf*.

peningkatan akan kesadaran ekonomi syariah. Dari pengamatan diatas menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan literasi keuangan syariah di Ponorogo mulai tumbuh dengan baik.

Namun seiring pertumbuhan tersebut masih banyak dpernyataanukan masyarakat Ponorogo yang terjat pinjaman rentenir, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa berita yang beredar diantaranya banyaknya warga Ponorogo yang terjat hutang pada rentenir yang berkedok koperasi dengan bunga yang melilit.⁹ Selain itu, kehadiran Bankziska untuk membantu mengentaskan masyarakat dari jeratan rentenir, belum sepenuhnya menjadikan masyarakat beralih pada pembiayaan Syariah di Bankziska. Hal tersebut terlihat dari data UMKM yang melakukan pembiayaan di Bankziska masih sekitar 364 orang, dimana angka tersebut masih terbilang sangat kecil dibandingkan jumlah UMKM yang terdapat di Ponorogo. Perbandingan tersebut dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat jumlah UMKM di Ponorogo dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup pesat, dari tahun 2019 sejumlah 31.328, tahun 2020 sejumlah 35.025, tahun 2021 sejumlah 38.387, dan tahun 2022 yang mencapai 39.650 UMKM.¹⁰

Akad *Al-Qardh* dalam praktiknya di Bankziska membantu para mustahik untuk melunasi hutangnya di rentenir (*bank thithil*), akad ini

⁹ Wid Wid, "Rentenir Berkedok Koperasi Resahkan Warga Ponorogo," *Surya Nenggala* (blog), 03122022, <https://suryanenggala.id/2022/12/03/rentenir-berkedok-koperasi-resahkan-warga-ponorogo/amp/>.

¹⁰ kominfo jatim, "Miliki Resiliensi yang Tinggi, UMKM Ponorogo Terus Tumbuh," 09032023, <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/miliki-resiliensi-yang-tinggi-umkm-ponorogo-terus-tumbuh#:~:text=Badan%20Pusat%20Statistik%20%28BPS%29%20mendata%20jumlah%20UMKM%20di,di%20Kabupaten%20Ponorogo%20per%20tahun%202022%20adalah%2039.650.>

merupakan bagian dari penyaluran program Bankziska yang singkatan dari Bantuan Keuangan berbasis Zakat Infaq Sadaqah dan Dana sosial Keagamaan Lainnya ialah suatu program dari Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Jawa Timur yang mentasyarufkan dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh dari LAZISMU.¹¹ Dimana dalam pembiayaan tersebut dengan jangka waktu yang lunak, angsuran ringan, tanpa administrasi, tanpa bunga, dan tanpa jaminan.¹² Selain itu jika pengusaha mikro yang memiliki pembiayaan di Bankziska meninggal maka hutangnya dianggap lunas.¹³ Dengan kemudahan – kemudahan tersebut, *Al-Qardh* diharapkan dapat membantu masyarakat terbebas dari jeratan rentenir (*bankthithil*).

Religiusitas dapat dikatakan sebagai tingkat kesetiaan seseorang terhadap agama yang dianutnya, dimana tingkat kesetiaan tersebut dapat mempengaruhi seseorang dengan sangat kuat.¹⁴ Religiusitas itu harus diwujudkan dalam berbagai sisi ketaatan terhadap agama yang dianut dan diaplikasikan dalam menjalani kehidupan.¹⁵ Literasi keuangan syariah merupakan suatu tingkat dimana individu memiliki seperangkat pengetahuan,

¹¹ Faruq Ahmad Futaqi, “Dampak Pinjaman Bank Thithil Pada Ekonomi Rumah Tangga W,” *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 04 (June 2022): 131–42.

¹² Daroji and Christanti, “Analisis Sistem Pinjaman Qardhul Hasan Bank Ziska Kabupaten Ponorogo Dalam Pandangan Fatwa Dsn-Mui.”

¹³ Nurul Fardiana, “Kolaborasi Lazismu Dan Bmt Hasanah Ponorogo Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bankziska,” *At-Tasyri’: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 2, no. 02 (June 20, 2022): 43–52, <https://doi.org/10.55380/tasyri.v2i02.214>.

¹⁴ Abdul Haris Romdhoni and Dita Ratna Sari, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 02 (July 31, 2018): 136.

¹⁵ Abdul Haris Romdhoni and Dita Ratna Sari, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 02 (July 31, 2018): 141.

kesadaran dan keterampilan untuk memahami dasar dasar informasi dan layanan keuangan Islam yang memengaruhi sikapnya dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.¹⁶ Sehingga seseorang yang memiliki pengetahuan akan literasi keuangan syariah yang baik akan lebih memahami manfaat dan resiko yang akan didapatkan dari kegiatan menabung, investasi serta meminjam dari Lembaga keuangan syariah. Semakin meningkatnya kualitas literasi keuangan syariah, serta mendalamnya tingkat religiusitas masyarakat, akan dapat menimbulkan dampak semakin banyak masyarakat yang memutuskan untuk melakukan transaksi pada produk syariah yang ada.

Dari permasalahan diatas yang berhubungan dengan Akad *Al - Qardh* maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Pengusaha Mikro Melakukan Pembiayaan *Al - Qardh* Di Bankziska Ponorogo”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo?
2. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo?
3. Apakah Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo?

¹⁶ Julia Gibson, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (studi Pada Masyarakat Kota Malang).”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Menguji dan menganalisis apakah Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo.
2. Menguji dan menganalisis apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo.
3. Menguji dan menganalisis apakah religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis dalam penelitian ini antara lain:
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi lembaga keuangan syariah, mengenai religiusitas, literasi keuangan syariah, serta keterkaitan diantaranya.
 - b. Dapat mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan masyarakat terhadap literasi keuangan syariah terutama pembiayaan syariah.
 - c. Menggambarkan kemudahan proses pembiayaan syariah
 - d. Mampu untuk menganalisa dan membahas bagaimana proses edukasi mengenai literasi keuangan syariah terutama pembiayaan syariah

- e. Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi Lembaga amil zakat terkait alternatif pemberdayaan mustahik melalui filantropi keuangan berbasis ziska.

2. Manfaat Praktis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagi lembaga keuangan syariah dapat mengimplementasi pembiayaan *Al - Qardh* Bankziska dengan cara yang mudah.
- b. Bagi Bankziska dapat mengetahui tingkat pemahaman UMKM terhadap pembiayaan *Al - Qardh* di Bankziska.
- c. Bagi UMKM dapat meningkatkan wawasan mereka terhadap pembiayaan syariah *Al - Qardh* di Bankziska yang prosesnya sangat mudah dan dengan angsuran yang ringan.
- d. Bagi Bankziska dapat digunakan sebagai tolok ukur apakah edukasi dan sosialisasi mengenai pembiayaan syariah *Al - Qardh* di Bankziska telah maksimal.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penyampaian mengenai gambaran umum penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang kajian teori yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan data penelitian. Penelitian ini menjelaskan

tentang teori Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Sikap, serta Minat dan Keputusan terhadap pembiayaan *Al - Qardh*.

BAB III : METODE PENELITIAN

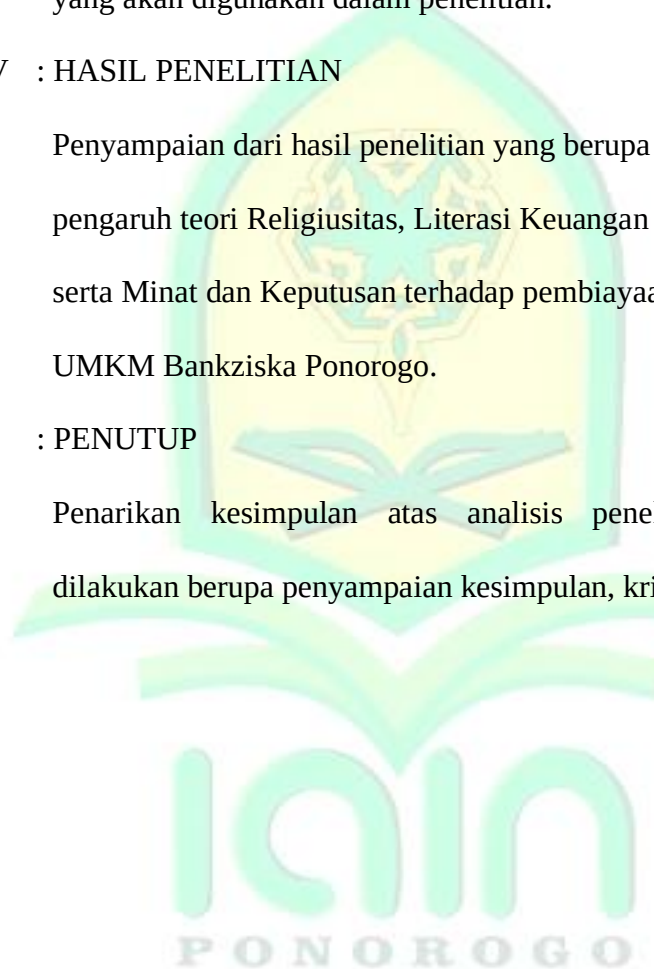
Penyampaian mengenai metode penelitian yang digunakan, penyampaian populasi, sampel, variabel, indikator serta teknik yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Penyampaian dari hasil penelitian yang berupa hasil analisa pengaruh teori Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Sikap, serta Minat dan Keputusan terhadap pembiayaan *Al - Qardh* pada UMKM Bankziska Ponorogo.

BAB V : PENUTUP

Penarikan kesimpulan atas analisis penelitian yang telah dilakukan berupa penyampaian kesimpulan, kritik, maupun saran.



BAB II

LANDASAN TEORI RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, KEPUTUSAN

A. Deskripsi Teori

1. Keputusan

Keputusan merupakan Tindakan konsumen untuk membeli atau tidak membeli produk/ jasa. Menurut Mowen dan Minor perspektif pengambilan keputusan menggambarkan seorang konsumen sedang melakukan serangkaian langkah-langkah tertentu pada saat melakukan pembelian.¹ James A.F Stoner mengemukakan, keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif pilihan. Definisi ini mengandung tiga pengertian, yaitu :

- a. Pilihan berdasar alasan logis atau dengan berbagai pertimbangan.
- b. Pilihan terbaik dari beberapa alternatif yang bersifat wajib.
- c. Tujuan yang ingin dicapai dan keputusan yang mendekatkan pada tujuan tersebut.²

Keputusan merupakan tindakan konsumen setelah melakukan beberapa tahapan hingga pada akhirnya membeli suatu barang/ jasa. Terdapat 7 komponen dalam struktur keputusan yaitu keputusan tentang jenis produk, bentuk produk, merk produk, tempat penjualannya, jumlah produk, waktu pembelian, dan cara pembayaran.

¹ Nunuk Dwi Garwanti E P, “Pengaruh Sikap Konsumen Dan Norma Subyektif Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kereta Api Di Yogyakarta” (JBMA – Vol. VII, 2020).

² Andri Astuti et al., “Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan” 1, no. 9 (2022): 12.

Perilaku konsumen akan menentukan proses pengambilan keputusan dalam pembelian mereka, proses tersebut merupakan sebuah pendekatan penyesuaian masalah yang terdiri dari lima tahap yang dilakukan konsumen, kelima tahap tersebut adalah pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan, dan perilaku pasca pembelian.³ Dari penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Faundri A. dan Alfi Mulikhah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, yaitu faktor karakteristik, faktor religiusitas, faktor pengetahuan, dan faktor pelayanan.⁴ Dikutip dari jurnal Pengaruh Harga Kualitas Produk dan Citra Merek Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Motor oleh Dedhy Pradana, dkk, empat indikator keputusan pembelian menurut Kotler dan Amstrong adalah:⁵

1. Kemantapan membeli setelah mengetahui informasi produk

Pelanggan akan membeli produk karena sudah tahu informasi mengenai produknya. Jadi, keputusan pembelian dilakukan konsumen setelah mencari informasi di berbagai media.

2. Memutuskan membeli karena merek itu paling disukai pelanggan

Bahwa konsumen akan membeli produk karena merek itu paling disukainya. Entah karena kecocokannya dengan produk dari merek itu, atau karena alasan lainnya.

³ Farida Hanum Siregar and Azhar Aziz, "Jurnal Teknik, Kesehatan dan Ilmu Sosial" 1, no. 1 (2019): 7.

⁴ Feri Irawan, "Determinan Konsumen Dalam Pembelian Rumah (kpr) Developer Syariah," n.d., 17.

⁵ Dedhy Pradana, Syarifah Hudayah, and Rahmawati Rahmawati, "Pengaruh harga kualitas produk dan citra merek BRAND IMAGE terhadap keputusan pembelian motor," *KINERJA* 14, no. 1 (January 9, 2018): 16, <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2445>.

3. Membeli karena ingin dan butuh

Konsumen akan membuat keputusan pembelian jika dia merasa ingin dan butuh. Ingin berarti punya hasrat untuk memiliki produk. Sedangkan butuh artinya memang memerlukan produk tersebut untuk memenuhi kebutuhan.

4. Membeli karena mendapat rekomendasi dari orang lain

Keputusan pembelian seseorang atau sekelompok orang, sebenarnya bisa dipengaruhi oleh rekomendasi orang lain.

2. Religiusitas

Menurut Maharani religiusitas merupakan kecenderungan seseorang dalam bersikap karena adanya pengaruh kepercayaan agama. Religiusitas juga dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang menganut kepercayaan, nilai-nilai, dan praktik keagamaannya, dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Menurut Muhammad Thaib Thohir Religiusitas merupakan dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal, dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat.⁷

Menurut Harun Nasution pengertian religiusitas dibedakan berdasarkan asal kata, yaitu *al-din*, religi (*relegere, religare*) dan agama. *Al-din* berarti undang-undang hukum. Dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, tunduk, patuh. Sedangkan dari kata religi

⁶ Julia Gibson, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (studi Pada Masyarakat Kota Malang)."

⁷ Nurmala Oktavida, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Febi Uin Mataram," 2016, 130.

berarti mengumpulkan atau membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Religiusitas berarti menunjukkan aspek religi yang telah dihayati individu dalam hati, diartikan seberapa jauh pengetahuan seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta penghayatan atas agama yang dianutnya dalam bentuk sosial dan aktivitas yang merupakan perwujudan beribadah.⁸ Vorgote berpendapat bahwa setiap sikap religiusitas diartikan sebagai perilaku yang tahu dan mau dengan sadar menerima dan menyetujui gambar-gambar yang diwariskan kepadanya oleh masyarakat dan yang dijadikan miliknya sendiri, berdasarkan iman, kepercayaan yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.⁹

Menurut Muhammad Thaib Thohir Religiusitas merupakan dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal, dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat.¹⁰ Sedangkan menurut Zakiyah Darajat dalam psikologi agama dapat difahami religiusitas merupakan sebuah perasaan, pikiran dan motivasi yang mendorong terjadinya perilaku beragama.¹¹

⁸ Masrurotul Mahmudah and Muhammad Ngali Zainal Makmun, "Upaya Pencegahan Radikalisasi Dini pada Siswa Melalui Program Unggulan di SDNU Metro Barat Tahun Akademik 2019/2020 (Aspek Ideologi Beragama dan Sosial)," *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (June 30, 2020): 45, <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1415>.

⁹ Rizky Mutiara Yanti, "Kiamat Dalam Perspektif Tarekat Akhmaliyah Bagi Jamaah Triwulan Ramadhan Asal Ponorogo," n.d., 14.

¹⁰ Didi Setiawan, "Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Religiositas Perilaku Keseharian Di Pondok Pesantren Daar El-Qolam (penelitian Di Kelas Ix Mts Daar El-Qolam 1)" 8, no. 2 (2021): 21.

¹¹ Muhammad Fahrudin, "Hubungan Religiusitas Dengan Pengambilan Keputusan Orang Tua untuk Memilih Sekolah Dengan Sistem Kuttub di Pendidikan Iman dan Qur'an Baitul Izzah," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 2 (June 23, 2019), <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4782>.

Perilaku beragama dapat dicontohkan seperti dalam menjalankan kewajiban dan menjauhi larangan Allah.

Religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam. Dapat diartikan, bahwa pengertian religiusitas adalah seberapa mampu individu melaksanakan aspek keyakinan agama dalam kehidupan beribadah dan kehidupan sosial lainnya.¹² Serta sebagai suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

Fungsi aktif dari adanya religiusitas dalam kehidupan manusia yaitu:¹³

a. Fungsi Edukatif

Ajaran agama memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Dalam hal ini bersifat menyuruh dan melarang agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik.

b. Fungsi Penyelamat

Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu alam dunia dan akhirat.

c. Fungsi Perdamaian

¹² Yolanda Hani Putriani, Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Aspek Religiusitas, Jurnal JESTT Vol.2 No.7 Juli 2015. (Surabaya: Universitas Airlangga, 2015)

¹³ Firdha Fadhilah Ridwan and Nurdin, "Pengaruh Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Produk (Studi Kasus Minimarket Syariah Kitamart Cibatubandung)," *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 4 (2020): 27.

Melalui agama, seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui pemahaman agama.

d. Fungsi Pengawasan Sosial

Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok.

e. Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas

Para penganut agama yang secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

f. Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan manusia seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk kadangkala mampu merubah kesetiannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianutnya.

Menurut Thouless, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi religiusitas, yaitu sebagai berikut:¹⁴

¹⁴ Heny Kristiana Rahmawati, "Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro," *Community Development 1* (2016): 18.

1. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dari berbagai tekanan sosial (faktor sosial) yang mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan, termasuk pendidikan dan pengajaran orang tua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapatan sikap yang disepakati oleh lingkungan.
2. Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai keindahan, keselarasan, dan kebaikan dunia lain (faktor alamiah), adanya konflik moral (faktor moral) dan pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif).
3. Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta, kasih, harga diri, dan ancaman kematian.
4. Berbagai proses pemikiran verbal atau proses intelektual. Manusia diciptakan dengan memiliki berbagai macam potensi. Salah satunya adalah potensi untuk beragama. Potensi beragama ini akan terbentuk, tergantung bagaimana pendidikan yang diperoleh anak. Seiring dengan bertambahnya usia, maka akan muncul berbagai macam pemikiran-pemikiran verbal. Salah satu dari pemikiran verbal ini adalah pemikiran akan agama.

Syamsu Yusuf menyatakan religiusitas tidak muncul begitu saja, tetapi berkembang melalui suatu proses dan dipengaruhi dua faktor,

yaitu: faktor internal (pembawaan) dan faktor eksternal (lingkungan).

Faktor-faktor tersebut adalah:¹⁵

1. Faktor Internal (Pembawaan)

Setiap manusia yang lahir ke dunia ini, baik masih primitif, bersahaja maupun modern, baik yang lahir di negara komunis maupun kapitalis; baik yang lahir dari orang tua yang saleh ataupun yang jahat, sejak Nabi Adam sampai akhir jaman, menurut fitrah kejadiannya mempunyai potensi beragama atau iman kepada Tuhan atau percaya adanya kekuatan diluar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan alam semesta.

2. Faktor Lingkungan (Eksternal)

a. Lingkungan Keluarga

Di dalam keluarga, orang tuanyalah yang bertanggung jawab untuk membina akhlak dan kepribadian anak-anaknya sebagai peletak dasar konsep tersebut. Adapun pelaksanaan pendidikan agama didalam keluarga meliputi keteladanan orang tua, perlakuan terhadap anak sesuai dengan agama serta melatih dan membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan kemampuan dan perkembangan.

¹⁵ masykur, "Strategi Guru dalam Pembentukan Kepribadian Sosial Siswa SMK di Kabupaten Pidie" (Jurnal Peradaban Islam, 2021).

b. Lingkungan Pendidikan

Lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pelajaran dengan sengaja, teratur, dan terencana adalah sekolah. Karena itu sekolah mempunyai kewajiban dalam membentuk kepribadian dan perilaku peserta didiknya.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan yang agamis dapat mempengaruhi jiwa keberagamaan seseorang. Melalui pembinaan dan bimbingan agama di lingkungan masyarakat dengan melalui ceramah agama, pengajian atau contoh yang baik dari tokoh masyarakat dapat menjadikan kepribadian dan perilaku seseorang lebih dapat sesuai dengan nilai-nilai yang telah dianutnya dan dipelajarinya melalui lingkungan keluarga dan sekolah.

Menurut Glock & Stark dalam bukunya yang berjudul “American Piety: The Nature Of Religious” yang dikutip oleh Ancok dan Suroso, menegaskan bahwa religiusitas adalah simbol dari dimensi keagamaan dalam diri manusia yakni, dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi pengetahuan, dimensi pengalaman, dan dimensi penghayatan.¹⁶

1. Dimensi Keyakinan

Berkaitan dengan apa yang harus dipercayai dalam ajaran Agama, dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat

¹⁶ Suroso, Psikologi Islam., 272

keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran-ajaran yang bersifat fundamental. Dimensi keyakinan menyangkut iman kepada Allah, kepada Malaikat, kepada Kitab, kepada Rasul, hari Akhir, kepada Qadha' dan Qadar.

Dalam pandangan Muhammadiyah bahwasanya iman tidak cukup hanya sekedar pengakuan, tetapi juga harus dibuktikan dengan konsekuensi yang menjadi iman mencakup keyakinan, berserah diri, dengar dan taat, mengikuti sistem, tidak merasa berat, dan tidak memilih-milih. Menurut Ahlu Sunnah Wal Jama'ah atau NU mengartikan iman mencakup I'tiqad (keyakinan), perkataan, dan perbuatan.

2. Dimensi Peribadatan

Mencakup sekaligus berkaitan dengan perilaku-perilaku yang mengacu kepada perilaku khusus yang telah ditetapkan oleh ajaran agama islam seperti hal nya yang dilakukan setiap saat yaitu, membaca Al-Qur'an, menjalankan sholat wajib berpuasa, infak dll. Muhammadiyah berpendapat bahwa ibadah itu tidak hanya terbatas pada sholat, infak, puasa, dan haji tetapi juga segala sesuatu yang ditunjukkan untuk berbakti kepada Allah, maka itu dapatlah dihitung sebagai ibadah, asal saja cara-cara itu tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan islam. Menurut Rais Majelis Ilmy Jam'iyatul Qurro Wal Huffadz Nadlatul Ulama, tata cara ibadah mahdlah adalah hak prerogatif

Allah yang mana jika ada yang membikin sendiri tata cara ibadahnya maka hal itu termasuk bid'ah maka amal ibadahnya akan tertolak. Ibadah yang diterima Allah harus memenuhi tiga kriteria yaitu, iman, ikhlas, dan sesuai dengan syariat islam.

3. Dimensi Penghayatan

Seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius yang dialami. Salah satu contoh ialah terwujudnya perasaan dekat dengan Allah, merasa takut dengan Allah, dan merasa doanya dikabulkan oleh Allah. Menurut konsep dari Muhammadiyah bahwasanya ihsan merujuk pada hadist Nabi ketika menjawab salah satu pertanyaan malaikat Jibril, “bahwa kamu menyembah Allah seakan-akan kamu melihatnya, jika kamu tak melihatnya maka sesungguhnya dia melihatmu”¹⁷. Sedangkan menurut NU dari Imam Nawawi menuturkan bahwa bila seseorang didalam ibadahnya mampu melihat secara nyata Tuhannya maka sebisa mungkin ia tidak akan meninggalkan sedikitpun sikap khusyuk dan khudlu (menahan diri) didalam ibadahnya tersebut.¹⁸

¹⁷ Hani Meilita Purnama and Indri Yuliafitri, “Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah,” *Banque Syar’i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 5, no. 1 (July 15, 2019): 10, <https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>.

¹⁸ Imam Nawawi, *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim Ibnul Hajjaj*, Jilid 1 (Kairo: Darul Ghad Al-Jadid, 2007), 161.

4. Dimensi Pengetahuan

Ilmu seseorang terkait tentang ajaran-ajaran yang ada dalam agamanya. Pengetahuan ini diperoleh melalui pendidikan Formal dan non formal. Sebagai contoh dari dimensi ini berhubungan dengan aktivitas seseorang untuk mengetahui ajaran-ajaran dalam agamanya.¹⁹ Muhammadiyah dan NU adalah dua organisasi keagamaan terbesar dan dapat dikatakan mewakili pandangan umat islam di Indonesia. Muhammadiyah berpaham modernis dan NU berpaham tradisional. Muhammadiyah menyelogankan tajdid kembali ke Al-Qur'an dan Sunnah. NU menyelogankan aswaja mengikuti mazhab. Muhammadiyah dan NU sama-sama menganut paham keberagamaan eksklusif toleran, dengan pemaknaan eksklusif toleran yang berbeda.

5. Dimensi Pengalaman

Dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya didalam kehidupannya. Berkaitan dengan perasaan Keagamaan yang dialami oleh penganut agama. Menurut pandangan setiap warga Muhammadiyah harus selalu menyadari sebagai abdi dan khalifah dimuka bumi, sehingga memandang dan menyikapi kehidupan dunia secara aktif dan positif serta tidak menjauhkan

¹⁹ Ibid., 89.

diri dari pergumulan kehidupan dengan landasan iman, islam, dan ihsan. Sedangkan pandangan dari NU bahwasanya kemuliaan seseorang ditentukan oleh kemuliaan akhlaknya. Sebuah sistem juga akan berjalan dengan baik bila diisi oleh orang-orang yang memiliki akhlak atau amal yang baik pula.

3. Literasi Keuangan Syariah

Literasi adalah wawasan dan kecakapan yang dimiliki seseorang mengenai suatu bidang atau keahlian dalam kehidupannya yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.²⁰ Menurut Hambali, literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.²¹ Sedangkan menurut Rahim et al dalam Yulianto secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, kemahiran dan menentukan

²⁰ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (December 31, 2019): 141, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.

²¹ Ibid

sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.²²

Kajian ini juga mengadopsi indikator keuangan syariah pada kajian Hambali dan Yulianto yang dimodifikasi dari Chen & Volpe, yaitu:²³

1. Pengetahuan dasar keuangan syariah, yang merupakan wawasan dan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk membantu dalam mengambil keputusan dan penerapan sejumlah kebijakan dalam aspek keuangan agar sesuai dengan prinsip syariah.²⁴
2. Tabungan dan pinjaman syariah. Secara umum tabungan yaitu sebagian pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan dikemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya. Selain itu, tabungan mendorong seseorang menjadi belajar untuk mengelola keuangannya dengan bijak. Pinjaman adalah penyediaan sejumlah dana guna pemenuhan konsumtif maupun produktif, oleh karena itu dibutuhkan wawasan serta kecakapan yang memadai dalam mengelola pinjaman tersebut secara bijak. Pinjaman pada lembaga keuangan syariah disebut dengan pembiayaan, yang merupakan aktivitas bank syariah

²² Syifa. Ayumiati, Rahmaton: Tingkat Literasi Keuangan Syariah, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh", *Global Journal of Islamic Banking and Financ*, Volume 1, No - (2)

²³ Ibid

²⁴ Muhammad Choirul Ichwan and Muhammad Nafik H.R, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. 2 (January 19, 2017): 144, <https://doi.org/10.20473/vol3iss20162pp144-157>.

dalam penyaluran dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana berdasarkan prinsip syariah.²⁵

Maqashid (tujuan) dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan. Faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan literasi keuangan tersebut antara lain: pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, distribusi pendapatan, tingkat kemiskinan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, komposisi penduduk yang berusia produktif dan pemanfaatan teknologi informasi.²⁶

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan merupakan indikator penting untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu negara. Setiap negara akan berusaha keras untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal dan menurunkan angka kemiskinan.

²⁵ mustofa, "Analisis Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 2021.

²⁶ Ibrahim, D, Harun, R. & Isa, Z. M. A Study on Financial Literacy of Malaysian Degree Students. *Cross-cultural Communication* ISSN 1712-8358 Vol.5 No.4 2009. Hal 45.

Di Indonesia, kemiskinan sudah sejak lama menjadi persoalan bangsa, dimana hingga sekarang masih belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir.

2. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara pada suatu periode tertentu. Pendapatan per kapita dapat digunakan untuk membandingkan kesejahteraan atau standar hidup suatu negara dari tahun ke tahun.

3. Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan adalah pembagian penghasilan di masyarakat. Dalam proses produksi, para pemilik faktor produksi akan menerima imbalan seharga faktor produksi yang disumbangkan dalam proses produksi. Proses distribusi pendapatan ini akan terjadi siklus (perputaran) konsumen yang harus membayar harga barang. Akan tetapi pada saat lain akan menjadi penyedia faktor modal, tenaga kerja, sumber daya alam, atau faktor keahlian sehingga, pada saat tertentu akan menerima bagian pendapatan dan pada saat lain akan membayar harga barang.

4. Tingkat Kemiskinan Masyarakat

Kemiskinan merupakan masalah yang pernah bahkan sampai sekarang masih dialami di seluruh negara di belahan bumi manapun. Berbagai upaya telah dilakukan. Mulai dari lingkup daerah, regional, nasional dan internasional. Tak terkecuali Indonesia, kemiskinan pun masih dialami dan menimpa Indonesia. Berbagai kebijakan pemerintah pada kemiskinan belum mampu menghapus kemiskinan. Seringkali masalah kemiskinan timbul bersama dengan masalah pengangguran.

5. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Peningkatan kesejahteraan melalui pemanfaatan kesempatan kerja yang ada dan mencerminkan tingkat kepandaian atau pencapaian pendidikan formal dari penduduk karena semakin tingginya pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan kerja atau produktivitas seseorang dalam bekerja. Tujuan akhir program pendidikan adalah teraihnya lapangan kerja yang diharapkan.

6. Komposisi Penduduk Yang Berusia Produktif

Data menunjukan 70% dari total jumlah penduduk kita adalah usia angkatan kerja, namun kualitasnya masih relatif rendah sehingga berdampak pada pasar tenaga kerja di Indonesia, dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), tenaga

kerja Indonesia bisa kalah bersaing dengan tenaga kerja asing yang lebih terampil.

7. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan teknologi yang mempunyai kemampuan untuk menangkap (*capture*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*) dan menyebarkan (*transmit*) informasi dan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja baik pemerintahan maupun perusahaan

B. Kajian Pustaka

Studi penelitian terdahulu menjadi salah satu dasar dalam melakukan penelitian sehingga memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Dengan demikian, penulis mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk memperkaya bahan kajian untuk penelitian. Berikut merupakan studi penelitian terdahulu berupa jurnal terkait penelitian yang dilakukan penulis:

Tabel 2.1
Studi Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Hizkia Elfran Mawey ²⁷	Motivasi, Persepsi, Dan Sikap Konsumen Pengaruhnya Terhadap	Variabel sikap, keputusan	Literasi keuangan syariah, minat, analisis menggunakan	Secara simultan dan parsial variabel motivasi, persepsi, dan sikap berpengaruh positif dan signifikan

²⁷ Hizkia Elfran Mawey, "Motivasi, Persepsi, Dan Sikap Konsumen Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pt. Rajawali Nusindo Cabang Manado," 2013.

		Keputusan Pembelian Produk Pt. Rajawali Nusindo Cabang Manado		SmartPLS	terhadap keputusan pembelian konsumen
2.	Muhammad Shaddam Al Khozi ²⁸	Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Dan Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Empiris Kspss Karisma Magelang)	Variabel religiusitas, minat	Variabel literasi keuangan syariah, analisis menggunakan SmartPLS, keputusan	Religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Beli
3.	Suprihati, Sumadi, Muhammad Tho'in ²⁹	Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah	Variabel religiusitas, minat, analisis SPSS	Variabel literasi keuangan syariah, sikap, keputusan, analisis SmartPLS	Pengetahuan, religiusitas, terdapat pengaruh secara simultan terhadap minat menabung di koperasi Syariah, serta Religiusitas anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di koperasi Syariah

²⁸ Muhammad Shaddam Al Khozi, "Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Dan Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk Pembiayaan Murabahah (studi Empiris Kspss Karisma Magelang)," *eprints*, 2021, http://eprintslib.ummgl.ac.id/3172/1/14.0101.0111_bab%201%2C2%2C3%2C5%20daftar%20pus taka%20-%20Yahya%20Farida.pdf.

²⁹ Suprihati Suprihati, Sumadi Sumadi, and Muhammad Tho'in, "Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (March 24, 2021): 443, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>.

4.	Agus Wijanarko, Lucky Rachmawati ³⁰	Pengaruh literasi keuangan syariah, islamic branding, Dan Religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam Memilih layanan keuangan syariah	Varibel literasi keuangan, religiusitas	Varibel sikap, minat, analisis <i>SmartPLS</i>	Literasi keuangan syariah dan variabel religiusitas berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah, literasi keuangan syariah, dan religiusitas secara serentak mempengaruhi keputusan mahasiswa di lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dalam memilih layanan keuangan syariah
5.	Fajriah Salim, Suyud Arif, Abrista Devi ³¹	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan	Variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, keputusan	Variabel sikap, minat, analisis <i>SmartPLS</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah,

³⁰ Agus Wijanarko and Lucky Rachmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah" 3 (2020).

³¹ Fajriah Salim, Suyud Arif, and Abrista Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.pdf," *El-Mal* 5 (2022), <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/752>.

		Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018			sedangkan variabel religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah
6.	Alfairusi Tarmizi, Maulana Kamal. ³²	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Margin, Dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Mengambil Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah Capem Ulee Kareng	Variabel religiusitas, minat,	Variabel literasi keuangan syariah, sikap, keputusan, analisis <i>SmartPLS</i>	Religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Ulee Kareng Kota Banda Aceh
7.	Nur Agnesya Fithra Asmar ³³	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas	analisis menggunakan <i>SmartPLS</i> , variabel literasi keuangan syariah,	Variabel keputusan, sikap	Terdapat Pengaruh langsung antara variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap variabel Minat Menjadi Nasabah Bank

³² Alfairusi Tarmizi and Maulana Kamal, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Margin, Dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Mengambil Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah Capem Ulee Kareng," 2022.

³³ Nur Agnesya Fithra Asmar, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc Tangerang-Ciputat)" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58649/1/NUR%20AGNESYA%20FIT HRA%20ASMAR-FEB.pdf>.

		Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc Tangerang-Ciputat)	religiusitas, minat		Syariah
8.	Nurmala Oktavidia ³⁴	Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Febi Uin Mataram	Variabel religiusitas, minat	Variabel literasi keuangan syariah, keputusan, analisis <i>SmartPLS</i>	Tingkat Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 FEBI UIN Mataram
9.	Debbie Julia Gibson ³⁵	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank	Variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, keputusan	Variabel sikap, minat, analisis <i>SmartPLS</i>	Menunjukkan bahwa secara keseluruhan literasi keuangan syariah dan religiusitas muslim berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah oleh masyarakat Kota Malang

³⁴ Oktavidia, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Febi Uin Mataram."

³⁵ Julia Gibson, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (studi Pada Masyarakat Kota Malang)."

		Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)			
10.	Ade Handoko, Iin Emy Prastiwi, Abdul Haris Romdhoni ³⁶	Analisis Pengaruh Religiusitas, Loyalitas, dan Margin Murabahah Terhadap Minat Pembiayaan Akad Murabahah Di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Kantor Cabang Karangnongko	Variabel religiusitas, minat	Variabel literasi keuangan syariah, sikap, keputusan, analisis <i>SmartPLS</i>	Variabel independen religiusitas tidak berpengaruh terhadap variabel dependen minat pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko
11.	Abdul Haris Romdhoni, Dita Ratnasari ³⁷	Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan	Variabel religiusitas, minat	Variabel literasi keuangan syariah, sikap, keputusan, analisis <i>SmartPLS</i>	Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk simpanan pada BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura

³⁶ Ade Handoko, iin Emy Prastiwi, and Abdul Haris Romdhoni, "Analisis Pengaruh Religiusitas, Loyalitas, dan Margin Murabahah Terhadap Minat Pembiayaan Akad Murabahah Di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Kantor Cabang Karangnongko" (Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper, 2022), <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas>.

³⁷ Abdul Haris Romdhoni and Dita Ratna Sari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 02 (July 31, 2018): 136, <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i02.307>.

		pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah			
12.	Firdha Fadhilah Ridwan ³⁸	Pengaruh Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Produk (Studi Kasus Minimarket Syariah Kitamart Cibatu Bandung)	Variabel religiusitas, keputusan	Variabel literasi keuangan syariah, sikap, minat, analisis <i>SmartPLS</i>	Religiusitas tidak berpengaruh secara parsial namun berpengaruh secara simultan terhadap keputusan konsumen membeli produk di Kitamart Cibatu Bandung.
13.	Ahmad Fauzi, Indri Murniawaty ³⁹	Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah	Variabel religiusitas, literasi keuangan syariah, minat	Variabel sikap, keputusan, analisis <i>SmartPLS</i>	Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
14.	Sulasih, Rifqo Yatul Ulya, Weni Novandari	Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah	Variabel minat, religiusitas, literasi keuangan	Variabel sikap, keputusan, analisis <i>SmartPLS</i>	Ada pengaruh secara parsial oleh variabel religiusitas terhadap minat memilih produk bank syariah,

³⁸ Firdha Fadhilah Ridwan, "Pengaruh Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Produk (Studi Kasus Minimarket Syariah Kitamart Cibatu Bandung)," *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)* 4 (2020).

³⁹ Ahmad Fauzi and Indri Murniawaty, "Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah" (Economic Education, 2020).

		Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah	syariah		Ada pengaruh secara parsial oleh variabel literasi keuangan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah. ⁴⁰
15.	Titik Nurjannah Wijayanti, Farid Hidayat	Minat Generasi Milenial Terhadap Produk Pembiayaan KPR Bank Syariah	Variabel minat	Variabel religiusitas, literasi keuangan syariah, sikap, keputusan, analisis SmartPLS	Religiusitas dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial di Kota Yogyakarta menggunakan produk KPR pada Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi Religiusitas dan promosi, maka akan meningkatkan minat generasi milenial untuk menggunakan produk KPR pada Bank Syariah. ⁴¹

Penelitian dari Hizkia Elfran Mawey 2003 dalam jurnal “Motivasi, Persepsi, Dan Sikap Konsumen Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pt. Rajawali Nusindo Cabang Manado” dengan hasil penelitian bahwa secara simultan dan parsial variabel motivasi, persepsi, dan sikap berpengaruh

⁴⁰ Sulasih Sulasih, Rifqo Yatul Ulya, and Weni Novandari, “Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah,” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (July 21, 2022): 233–52, <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.11907>.

⁴¹ Titik Nurjannah Wijayanti and Farid Hidayat, “Minat Generasi Milenial Terhadap Produk Pembiayaan KPR Bank Syariah,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan VIII*, no. 2 (2020).

positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen. Penelitian Muhammad Shaddam Al Khozi, 2021 dalam jurnal “Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Dan Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Empiris Kspps Karisma Magelang)” dengan hasil penelitian bahwa Religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Beli. Penelitian Suprihati, Sumadi, Muhammad Tho’in, 2021 dalam jurnal “Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah”, dengan hasil penelitian bahwa Pengetahuan, religiusitas, dan budaya terdapat pengaruh secara simultan terhadap minat menabung di koperasi Syariah, serta Religiusitas anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di koperasi Syariah

Penelitian Agus Wijanarko, 2020 dalam jurnal “Pengaruh literasi keuangan syariah, islamic branding, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah”, literasi keuangan syariah dan variabel religiusitas berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah, sedangkan variabel Islamic branding signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah, berdasarkan pengujian simultan memperlihatkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, Islamic branding, dan religiusitas secara serentak mempengaruhi keputusan mahasiswa di lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dalam memilih layanan keuangan syariah. Penelitian dalam jurnal Fajriah Salim, Suyud Arif, Abrista Devi “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan

Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018” Dengan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan variabel religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Penelitian Alfairusi Tarmizi, Maulana Kamal, 2022 dengan jurnal “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Margin, Dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Mengambil Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah Capem Ulee Kareng”. Dengan hasil penelitian bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Penelitian Nur Agnesya Fithra Asmar, 2021 dalam jurnal “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc Tangerang-Ciputat)” Terdapat Pengaruh langsung antara variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap variabel Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Penelitian Nurmala Oktavida, 2020 dalam jurnal “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa

Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Febi Uin Mataram”

Tingkat Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 FEBI UIN Mataram. Penelitian Debbie Julia Gibson, 2020 dalam jurnal “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)” menunjukkan bahwa secara keseluruhan literasi keuangan syariah dan religiusitas muslim berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah oleh masyarakat Kota Malang. Penelitian Ade Handoko, Iin Emy Prastiwi, Abdul Haris Romdhoni, 2022 dalam jurnal “Analisis Pengaruh Religiusitas, Loyalitas, dan Margin Murabahah Terhadap Minat Pembiayaan Akad Murabahah Di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy’ari Kantor Cabang Karangnongko”. Hasil penelitian Variabel independen religiusitas tidak berpengaruh terhadap variabel dependen minat pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy’ari Cabang Karangnongko

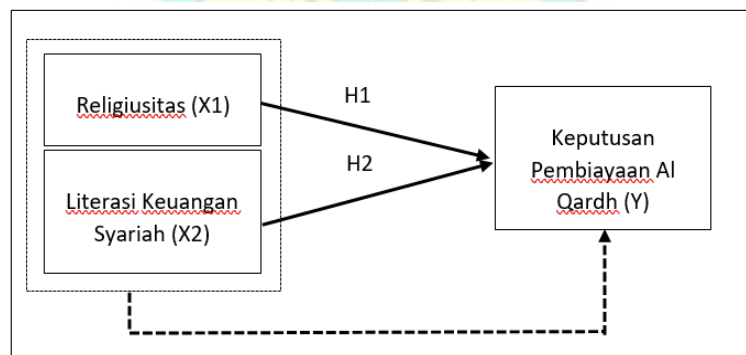
Penelitian Abdul Haris Romdhoni, Dita Ratnasari, 2018 “Pengaruh Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Produk (Studi Kasus Minimarket Syariah Kitamart Cibatu Bandung)”, Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk simpanan pada BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura. Penelitian Firdha Fadhilah Ridwan, 2020 dalam jurnal “Pengaruh Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Konsumen Membeli

Produk (Studi Kasus Minimarket Syariah Kitamart Cibatu Bandung)” dengan hasil religiusitas tidak berpengaruh secara parsial namun berpengaruh secara simultan terhadap keputusan konsumen membeli produk di Kitamart Cibatu Bandung. Penelitian Ahmad Fauzi, Indri Murniawaty, 2020 dalam jurnal “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”. Diperoleh hasil Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Dalam penelitian Sulasih, Rifqo Yatul Ulya, Weni Novandari, 2022 dalam jurnal “Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah”. Dengan hasil penelitian Ada pengaruh secara parsial oleh variabel religiusitas terhadap minat memilih produk bank syariah, Ada pengaruh secara parsial oleh variabel literasi keuangan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah. Titik Nurjannah Wijayanti, Farid Hidayat, 2020 dalam jurnal “Minat Generasi Milenial Terhadap Produk Pembiayaan KPR Bank Syariah”. Dengan hasil Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial di Kota Yogyakarta menggunakan produk KPR pada Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi Religiusitas dan promosi, maka akan meningkatkan minat generasi milenial untuk menggunakan produk KPR pada Bank Syariah.

C. Kerangka Berfikir

Dalam suatu penelitian kerangka berfikir diperlukan untuk mengemukakan jika dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Penyajiannya dirumuskan dengan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan.⁴² Berdasarkan kajian teori yang telah disampaikan diatas mengenai pengaruh religiusitas, dan literasi keuangan syariah terhadap minat dan keputusan pembiayaan *Al - Qardh* dalam penelitian ini dapat dijelaskan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.⁴³ Hal ini merupakan jawaban sementara terkait masalah penelitian yang akan diuji tingkat kebenarannya secara empiris. Hipotesis

⁴² Umar Syarief, "Pengaruh Teori Perilaku Berencana Terhadap Minat Berwakaf Uang Melalui Media Fintech Di Kabupaten Ponorogo Skripsi," n.d.

⁴³ Riana Magdalena and Maria Angela Krisanti, "Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk.," *Jurnal Tekno* 16, no. 2 (October 29, 2019): 35–48.

merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara. Lebih lanjut lagi, pengujian hipotesis adalah metode untuk menguji suatu klaim atau hipotesis tentang suatu parameter dalam suatu populasi, dengan menggunakan data yang diukur dalam suatu sampel.⁴⁴ Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut :

H_{a1} : Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan Al-Qardh

H_{o1} : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan Al-Qardh

H_{a2} : Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan Al – Qardh

H_{o2} : Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan Al - Qardh

H_{a3} : Religiusitas dan Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan Al – Qardh

H_{o3} : Religiusitas dan Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan Al – Qardh

⁴⁴ Gangga Anuraga, Artanti Indrasetianingsih, and Muhammad Athoillah, “Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R” 03, no. 02 (2021): 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berisikan pemaparan rencana yang memiliki tujuan untuk penentuan sasaran yang akan diraih, sehingga secara keseluruhan penelitian dapat berlangsung dengan lancar sesuai dengan proses dan tujuan penelitian yang dikehendaki. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif ialah penelitian dengan menggunakan prosedur statistik dari kuantifikasi atau pengukuran untuk menghasilkan penemuan. Metode ini memusatkan pada gejala yang memiliki karakteristik tertentu yang dinamakan variabel, dimana dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan antar variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹

Dalam menganalisa pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan pengusaha mikro melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo, maka peneliti menggunakan 3 variabel yaitu religiusitas, literasi keuangan Syariah dan keputusan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan metode survei dimana penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk kuesioner dan *google form*. Untuk analisis data, peneliti menggunakan alat analisis berupa *software* PLS-SEM.

¹ Sujarweni Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

Penentuan tempat penelitian atau objek yang dijadikan analisis adalah di Bankziska Ponorogo tepatnya terletak di Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Objek tersebut di pusatkan kepada pengusaha mikro Bankziska. Hal tersebut dikarenakan Pengusaha mikro Bankziska merupakan penerima manfaat program pembiayaan *Al - Qardh* yang dilakukan oleh Bankziska. Pastiya selama menerima manfaat pembiayaan Bankziska pastiya banyak hal-hal positif yang telah dirasakan dalam kehidupan sehari – hari terutama dalam segi ekonomi. Dari hal tersebut harapannya pengusaha mikro Bankzsika dapat berkontribusi serta membantu dalam memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni sifat atau penilaian seseorang, obyek, atau suatu bentuk kegiatan yang memiliki jenis tertentu yang juga telah memiliki ketentuan untuk dapat dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan oleh peneliti.² Dalam penelitian ini penggunaan tiga variabel yang telah ditentukan yaitu, variabel bebas atau variabel independent, variabel terikat atau variabel dependen dan variable intervening, dengan penjelasan sebagai berikut:

² Muhjam Kamza, Husaini Ibrahim, and Ayu Indah Lestari, “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (September 19, 2021): 4120–26, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>.

- a. Variabel terikat atau yang disebut variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau terjadi karena adanya variabel bebas.³ Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu: Keputusan Pembiayaan *Al-Qardh* (Y).
- b. Variabel bebas atau variabel independent (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebabnya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independent yaitu: Religiusitas (X1) dan Literasi Keuangan (X2)

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk memahami setiap variabel dalam penelitian dimana sebelumnya dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran yang berasal.⁵ Berdasarkan variabel pada penelitian yang digunakan oleh penulis akan disampaikan dengan penjelasan variabel-variabel dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
Religiusitas	1. Dimensi keyakinan	1-2	Rizal yahya

³ ibid

⁴ Sindi Larasati and Alini Gilang, "Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi)," no. 3 (2014): 14.

⁵ Sugiyono.

(X1)	2. dimensi pribadatan	3-4	
	3. dimensi penghayatan	5-6	
	4. dimensi pengamalan	7-8	
	5. dimensi pengetahuan agama ⁶	9-10	
Literasi Keuangan (X2)	1. Pengetahuan dasar keuangan syariah	11-12	Mochamad Reza Adiyanto, Arie
	2. Tabungan dan pinjaman syariah ⁷	13-14	Setyo Dwi Purnomo
Keputusan Pembiayaan (Y)	1. Membeli setelah mengetahui informasi produk	27-28	John. C. Mowen, Michael Minor ⁸
	2. Membeli karena merek itu paling disukai pelanggan	29-30	
	3. Membeli karena ingin dan butuh	31-32	
	4. Membeli karena mendapat rekomendasi dari orang lain	33-34	

C. Lokasi dan Periode Penelitian

Bankziska tersebar di 7 Kabupaten di Jawa Timur, yaitu di Kabupaten Ponorogo, Magetan, Mojokerto, Pasuruan, Probolinggo, Malang dan Jember dengan data pengusaha mikro sebagai berikut:

⁶ Rizal Yaya, "Analisis Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas, Mental Accounting, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Dosen Fakultas Ekonomi Menggunakan Kartu Kredit Syariah," n.d., 14.

⁷ Mochamad Reza Adiyanto and Arie Setyo Dwi Purnomo, "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah," n.d., 12.

⁸ John. C. Mowen dan Michael Minor. Perilaku Konsumen Jilid I Alih Bahasa Lina Salim editor Nurcahyo Maharani Ed 5. (Jakarta : PT Penerbit Erlangga, 2002), hal. 11-13

Tabel 3.2
Sebaran Pengusaha mikro Bankziska 7 Kabupaten

No	Kabupaten	Jumlah Pengusaha mikro
1	Ponorogo	366
2	Magetan	106
3	Mojokerto	36
4	Pasuruan	39
5	Probolinggo	10
6	Malang	4
7	Jember	10
Jumlah		571

Penelitian ini memilih di Bankziska Ponorogo yang beralamat di Jalan Raya Ponorogo – Trenggalek, Desa Jabung, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo yang dilakukan pada bulan Maret tahun 2023. Alasan peneliti memilih Bankziska Ponorogo sebagai lokasi penelitian karena Bankziska Ponorogo merupakan kantor utama Bankziska dan telah menerapkan pembiayaan *Al Qardh* untuk membantu mengentaskan UMKM dari jeratan rentenir dengan jumlah pengusaha mikro UMKM terbanyak yaitu 366 orang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Dengan kata lain, populasi merupakan wilayah umum dari obyek atau subyek dengan kualitas atau karakteristik tertentu yang

diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan⁹. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha mikro Bankziska Ponorogo yang berada diwilayah Ponorogo terdiri dari 7 kecamatan yaitu Kecamatan Sambit, Jetis, Sawoo, Mlarak, Ngrayun, Siman dan Ponorogo dengan data sebagai berikut:¹⁰

Tabel 3.3
Sebaran Pengusaha mikro Bankziska Ponorogo

No	Kecamatan	Jumlah Pengusaha mikro
1	Sambit	87
2	Jetis	100
3	Sawoo	91
4	Mlarak	13
5	Ngrayun	61
6	Siman	4
7	Ponorogo	10
Jumlah		366

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dimana dijadikan objek penelitian.¹¹ Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pengusaha mikro yang berada di 7 kecamatan diwilayah Ponorogo. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki hutang di bank *thithil* dengan jumlah lebih dari tiga

⁹ Nur Agnesya Fithra Asmar, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc Tangerang-Ciputat)” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

¹⁰ Nunung Asmawati, Company profile Bankziska Lazismu, February 2023.

¹¹ Rizky Anugrah, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening,” *UIN Alauddin Makassar*, August 2018, 135.

- b. Telah melakukan pelunasan terhadap hutang di bank *thithil* minimal dua pembiayaan.

Hal ini dikarenakan dengan kriteria tersebut sudah membuktikan bahwa pengusaha mikro Bankziska telah yakin terhadap pembiayaan *Al - Qardh* yang ada di Bankziska Ponorogo. Dari kriteria tersebut dinyatakan sampel penelitian ini terdapat sebanyak 100 responden.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling non probability sampling yaitu dengan purposive sampling. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹²

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dikarenakan data yang disajikan dinyatakan dalam bentuk angka.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat menyumbangkan informasi mengenai data. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau lokasi dimana objek penelitian dilakukan dengan cara observasi pada

¹² Lusi Lutfia and Luvy Sylviana Zanthi, "Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel" 01, no. 03 (2019): 9.

saat penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, literatur, artikel, dan situs di internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.¹³

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner). Angket atau kuesioner merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden agar dapat dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.¹⁴ Penyebaran kuesioner dilakukan secara *offline* dan *online* dengan media *google form*. Peneliti menggunakan kuesioner yang digunakan oleh peneliti terdahulu yang telah dimodifikasi sesuai dengan konteks peneliti untuk memastikan hasil dari kuesioner yang telah digunakan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena maupun sosial yang sedang diamati.¹⁵ Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Menurut Ghozali Skala likert berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan:

1. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)

¹³ Anugrah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening."

¹⁴ Anugrah.

¹⁵ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (July 24, 2018), <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

3. Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)
4. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
5. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

H. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Analisis data SEM-PLS dilakukan dalam dua langkah yaitu analisis model pengukuran atau dikenal dengan uji *outer model* dan analisis model struktural yang dikenal dengan uji *inner model*. Analisis model pengukuran pada dasarnya merupakan uji validitas dan reliabilitas.

a. Validitas Instrumen

Suatu kuesioner dapat dikatakan valid bila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁶ Uji validitas penggunaannya untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam analisis SEM-PLS dapat ditentukan dengan validitas konvergen. Suatu indikator dikatakan memenuhi kriteria validitas konvergen jika memiliki nilai loading factor lebih dari 0,7.

b. Realibilitas Instrument

Reliabilitas itu adalah sama dengan konsistensi atau stabil. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel adalah apabila instrumen penelitian tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang ingin diukur.¹⁷ Semakin reliabel suatu tes yang memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa kalau hasil tes tersebut

¹⁶ Yusup.

¹⁷ Ibid

mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali. Instrumen dapat dikatakan reliabel memiliki sifat yang dapat dipercaya karena memiliki hasil yang tetap apabila diujicobakan berkali-kali.¹⁸

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extracted* (AVE) dengan ketentuan nilai *Alpha Cronbach* semua konstruk harus $\geq 0,7$ atau nilai *Composite Reliability* harus $> 0,6$ atau nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus $> 0,5$ maka dinyatakan reliabel atau indikator dianggap konsisten dalam mengukur konstraknya.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Semua data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang diambil dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan Teknik analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Penggunaan SEM-PLS pada penelitian ini karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk variabel dan untuk menilai kekuatan prediksi dari variable independent. Pendekatan SEM-PLS adalah alat statistik yang fleksibel, lebih kuat dan unggul untuk memprediksi dan menguji suatu teori, hal tersebut telah dikemukakan oleh banyak peneliti.¹⁹ Adapun software yang digunakan untuk melakukan analisis data dengan PLS-SEM adalah Smart PLS 3.0 dimana merupakan alat statistik

¹⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009).

¹⁹ Felia Felicia et al., "Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Ex Trainee Program Studi Pengelolaan Perhotelan Universitas Pelita Harapan" 18, no. 2 (2020): 6.

dengan kemampuan yang baik, bahkan pada penelitian dengan sampel kecil.

Adapun tahapan analisis penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin dan umur responden dimana perhitungan dari karakteristik tersebut disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, atau nilai tertinggi pada data dan nilai minimum atau nilai terendah pada data.²⁰

3. Pengujian Asumsi

Asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis SEM-PLS adalah tidak terjadinya korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen.²¹ Model uji regresi sebaiknya tidak terjadi multikolinieritas. Cara mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam

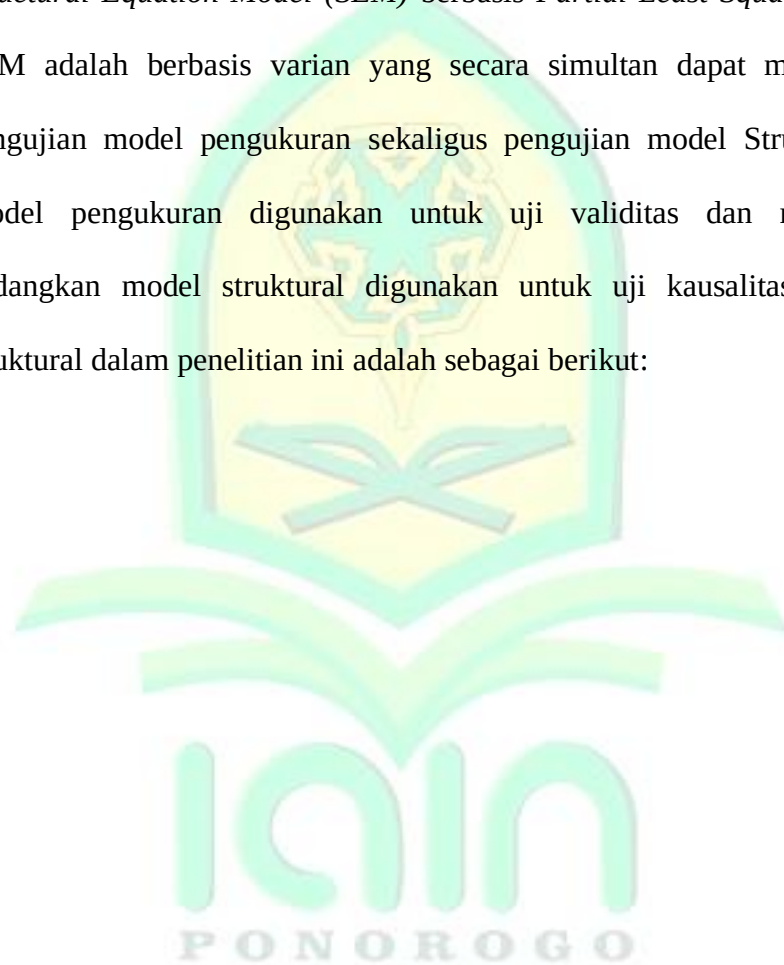
²⁰ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1, no. 2 (December 31, 2019): 141, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.

²¹ Sulyanto, "Perbedaan Pandangan Skala Likert Sebagai Skala Ordinal Atau Skala Interval," *Sewindu Statistika*, 2011.

analisis SEM-PLS jika nilai VIF (Variance Inflation Factory) ≥ 5 maka terjadi multikolinieritas dan apabila nilai VIF ≤ 5 maka tidak terjadi multikolinieritas.²²

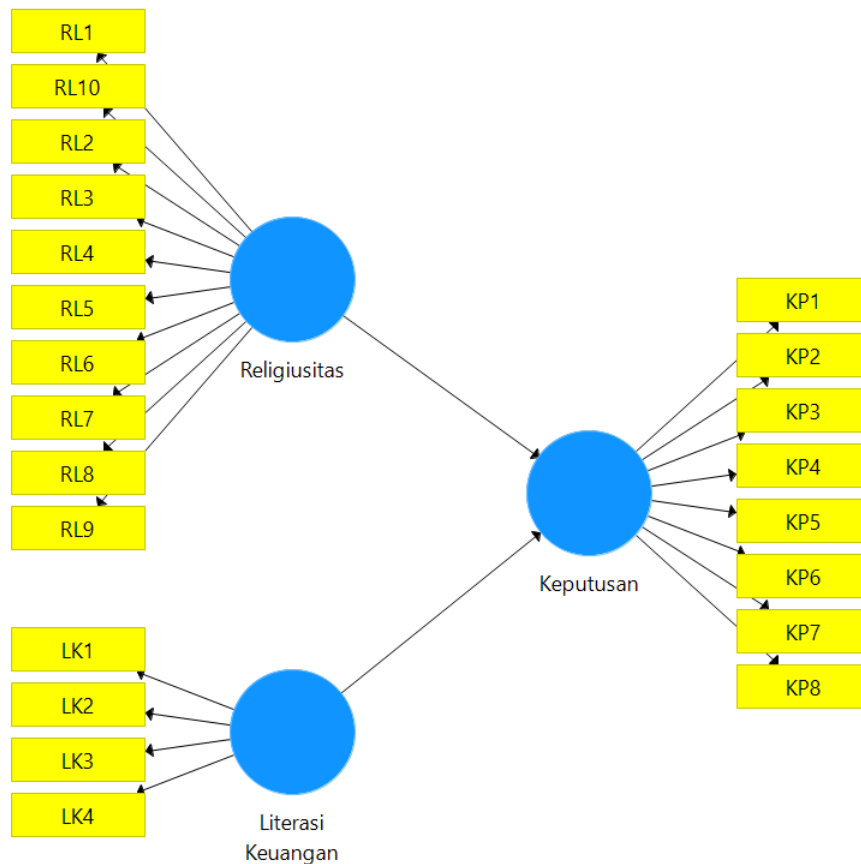
4. Analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS)

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)*. SEM adalah berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model Struktural.²³ Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas. Sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas. Model struktural dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



²² Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), 81

²³ W Abdillah and J Hartono, "Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis" (Yogyakarta: Andi, 2015).



Gambar 3.1 Model Struktural

5. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel eksogen) terhadap variabel endogennya. Uji t dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) cara sebagai berikut: ²⁴

1) Cara 1

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

2) Cara 2

Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_a ditolak.

²⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 56

Jika nilai Sig < 0,05 maka Ha diterima.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau *R Square* digunakan sebagai ukuran tingkat akurasi prediksi model. Jika *R Square* semakin besar maka prosentase perubahan variabel endogen yang disebabkan oleh variabel eksogen semakin tinggi. Jika *R Square* semakin kecil maka prosentase perubahan variabel endogen disebabkan oleh variabel eksogen semakin rendah.²⁵

7. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Uji F dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:²⁶

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

Jika F hitung < F tabel maka Ha ditolak.

Jika F hitung > F tabel maka Ha diterima.

²⁵ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan*, 64

²⁶ Ibid, 45

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bankziska Ponorogo merupakan kantor utama Bankziska Lazismu yang berada di Jalan Raya Ponorogo – Jabung, Desa Jabung, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo. Berdiri sejak tanggal 27 September 2020, Bankziska telah melakukan 1.493 pencairan pembiayaan, dengan memiliki jumlah pengusaha mikro sebanyak 366 yang merupakan pelaku usaha mikro dengan sebaran di 7 kecamatan di wilayah Ponorogo.¹ Pengusaha mikro yang tergabung dalam Bankziska terbagi dalam beberapa kelompok, hal tersebut untuk memudahkan dalam proses pencairan pembiayaan, angsuran dan pendampingan bagi pengusaha mikro Bankziska. Pengusaha mikro Bankziska terdiri dari laki – laki 127 orang, perempuan 239 orang yang tersebar di 7 kecamatan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Pengusaha mikro Bankziska Ponorogo

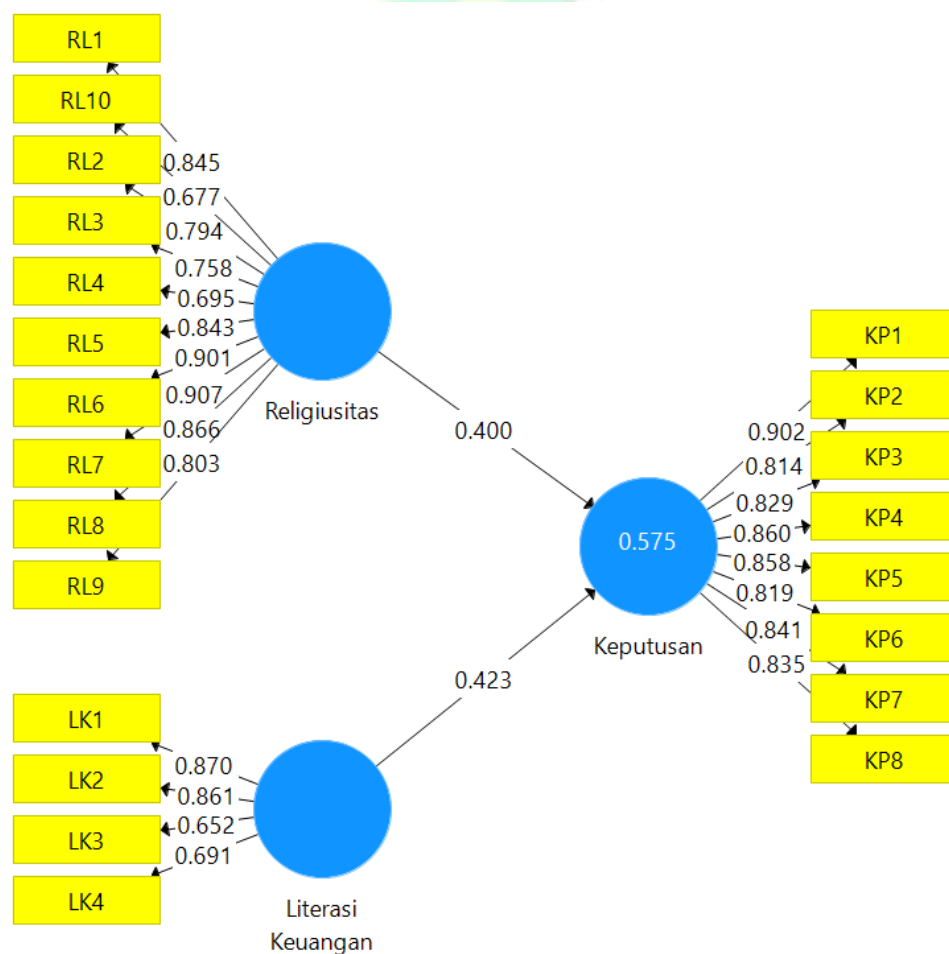
No	Kecamatan	Jumlah		
		L	P	L+P
1	Sambit	5	82	87
2	Jetis	15	85	100
3	Sawoo	71	20	91
4	Mlarak	10	3	13
5	Ngrayun	24	37	61
6	Siman	0	4	4
7	Ponorogo	2	8	10
	Jumlah	127	239	366

Sumber: Wawancara Nunung Asmawati Bankziska Ponorogo 2023

¹ Asmawati, Company profile Bankziska Lazismu.

B. Hasil Pengujian Instrumen

Analisis data SEM-PLS dilakukan dalam dua langkah yaitu analisis model pengukuran atau dikenal dengan uji *outer model* dan analisis model struktural yang dikenal dengan uji *inner model*. Analisis model pengukuran pada dasarnya merupakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji *outer model* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat nilai loading faktor setiap pernyataan pada masing-masing variabel sebagai dasar dalam pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini.

1. Validitas Instrumen

Uji validitas dalam analisis SEM-PLS dapat ditentukan dengan validitas konvergen. Suatu indikator dikatakan memenuhi kriteria validitas konvergen jika memiliki nilai loading factor lebih dari 0,7. Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Religiusitas

Pernyataan	Loading Faktor	Standar	Keterangan
RL.1	0,845	0,7	VALID
RL.2	0,794	0,7	VALID
RL.3	0,758	0,7	VALID
RL.4	0,695	0,7	VALID
RL.5	0,843	0,7	VALID
RL.6	0,901	0,7	VALID
RL.7	0,907	0,7	VALID
RL.8	0,866	0,7	VALID
RL.9	0,803	0,7	VALID
RL.10	0,677	0,7	VALID

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan - pernyataan pada variabel religiusitas memiliki nilai *loading faktor* $\geq 0,7$ dan ada 2 pernyataan yang memiliki nilai *loading faktor* $\leq 0,7$ meskipun demikian nilai *loading faktor* $\geq$ antara 0,5 – 0,6 masih dapat diterima.² Pernyataan tersebut adalah Saya selalu luangkan waktu untuk membaca Al Qur'an dan Saya Percaya dengan berdoa kepada Tuhan akan berdampak dengan harapan yang saya capai. Sehingga seluruh pernyataan pernyataan dalam variabel religiusitas dinyatakan valid.

² Siswoyo Haryono, *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2017), 405

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Pernyataan	Loading Faktor	Standar	Keterangan
LK.1	0,870	0,7	VALID
LK.2	0,861	0,7	VALID
LK.3	0,652	0,7	VALID
LK.4	0,691	0,7	VALID

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai *loading faktor* $\geq 0,7$ dan ada 2 pernyataan yang memiliki nilai *loading faktor* $\leq 0,7$ meskipun demikian nilai *loading faktor* $\geq$ antara 0,5 – 0,6 masih dapat diterima.³ Pernyataan tersebut adalah Saya mengetahui dan memahami tabungan pada bank syariah berbasis bagi hasil dan Saya mengetahui dalam setiap produk perbankan Syariah terdapat akad-akad didalamnya. Sehingga seluruh pernyataan pernyataan dalam variabel literasi keuangan syariah dinyatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Keputusan

Pernyataan	Loading Faktor	Standar	Keterangan
KP.1	0,902	0,7	VALID
KP.2	0,814	0,7	VALID
KP.3	0,829	0,7	VALID
KP.4	0,860	0,7	VALID
KP.5	0,858	0,7	VALID
KP.6	0,819	0,7	VALID
KP.7	0,841	0,7	VALID
KP.8	0,835	0,7	VALID

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel keputusan memiliki nilai *loading faktor* $\geq 0,7$ maka seluruh pernyataan pernyataan dalam variabel keputusan dinyatakan valid.

³ Haryono, *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen*, 405

2. Realibilitas Instrument

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extracted (AVE)* dengan ketentuan nilai *Alpha Cronbach* semua konstruk harus $\geq 0,7$ atau nilai *Composite Reliability* harus $> 0,6$ atau nilai *Average Variance Extracted (AVE)* harus $> 0,5$ maka dinyatakan reliabel atau indikator dianggap konsisten dalam mengukur konstruknya. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Religiusitas	0,943	0,952	0,715
Literasi Keuangan	0,785	0,855	0,600
Keputusan	0,942	0,951	0,660

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,7$ atau nilai *Composite Reliability* $> 0,6$ atau nilai *Average Variance Extracted (AVE)* $> 0,5$ maka dinyatakan reliabel.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

Hasil pengujian deskriptif akan menyajikan deskripsi karakteristik responden, jawaban responden, dan variabel-variabel penelitian dengan hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin dan umur responden dimana perhitungan dari karakteristik tersebut disajikan dalam bentuk tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.6
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	14	14,0
Perempuan	86	86,0
Total	100	100,0

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan jenis kelamin, dari 100 responden hampir seluruhnya 86 responden (86%) adalah perempuan, dan sebagian kecil 14 responden (14%) laki-laki. Maka dapat disimpulkan mayoritas UMKM pengusaha mikro Bankziska Ponorogo adalah perempuan.

Tabel 4.7
Umur Responden

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 30 Tahun	4	4,0
31 – 40 Tahun	26	26,0
41 – 50 Tahun	46	46,0
51 – 60 Tahun	17	17,0
61 – 70 Tahun	7	7,0
Total	100	100,0

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan umur, dari 100 responden hampir setengahnya 49 responden (49%) berumur 41 – 50 tahun, dan sebagian kecil 7 responden (7%) berumur 61 – 70 tahun. Maka dapat disimpulkan mayoritas UMKM pengusaha mikro Bankziska Ponorogo berumur antara 41 – 50 tahun.

2. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden ini akan memuat rincian tentang deskripsi responden yang berpartisipasi dengan menjawab pilihan yang tersedia yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju” pada setiap kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Adapun rekapitulasi jawaban responden pada masing-masing variabel dapat disajikan sebagai berikut:

a. Religiusitas

Tabel 4.8
Jawaban Responden Tentang Religiusitas

No	Pernyataan	SKALA				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bahwa Allah itu ada	79	21	0	0	0
2	Saya yakin bahwa surga dan neraka itu ada	76	24	0	0	0
3	Saya selalu mengawali dengan doa, jika hendak mengerjakan sesuatu	56	44	0	0	0
4	Saya selalu luangkan waktu untuk membaca Al Qur'an	44	56	0	0	0
5	Saya yakin saat saya beribadah, hati saya menjadi tenang	60	40	0	0	0
6	Saya yakin dimana pun saya berada Allah selalu mengawasi	65	35	0	0	0
7	Saya mengetahui ketika saya berbuat salah, saya akan berdosa	67	33	0	0	0
8	Saya mengetahui menolong orang lain akan mendapatkan pahala	67	33	0	0	0
9	Saya percaya mengamalkan perintah Allah SWT akan di mudahkan segala urusanya yang ada di dunia maupun di akhirat	57	43	0	0	0
10	Saya Percaya dengan berdoa kepada Tuhan akan berdampak dengan harapan yang saya capai	55	44	0	1	0

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan distribusi jawaban responden terhadap kuesioner religiusitas dengan jawaban responden pada pernyataan saya yakin bahwa Allah itu ada, terdapat 79 responden yang sangat yakin bahwa Allah itu ada. Pada pernyataan saya yakin bahwa surga dan neraka itu ada, terdapat 76 responden yang sangat yakin bahwa surga dan neraka itu ada. Pada pernyataan Saya selalu mengawali dengan doa, jika hendak mengerjakan sesuatu, terdapat 56 responden yang selalu mengawali dengan berdoa jika hendak mengerjakan sesuatu. Pada pernyataan Saya selalu luangkan waktu untuk membaca Al Qur'an, terdapat 56 responden yang selalu luangkan waktu untuk membaca Al Qur'an. Pada pernyataan Saya yakin saat saya beribadah, hati saya menjadi tentram terdapat 60 responden yang hatinya menjadi tentram saat beribadah.

Pada pernyataan Saya yakin dimana pun saya berada Allah selalu mengawasi, terdapat 65 responden yang selalu merasa dimanapun berada Allah selalu mengawasi. Pada pernyataan Saya mengetahui ketika saya berbuat salah, saya akan berdosa, terdapat 67 responden yang selalu merasa berdosa ketika berbuat salah. Pada pernyataan Saya mengetahui menolong orang lain akan mendapatkan pahala, terdapat 67 responden yang sangat meyakini akan mendapatkan pahala jika menolong orang lain. Pada pernyataan Saya percaya mengamalkan perintah Allah SWT akan di mudahkan segala urusanya yang ada di dunia maupun di akhirat, terdapat 57 responden

yang sangat percaya jika mengamalkan perintah Allah SWT akan di mudahkan segala urusanya yang ada di dunia maupun di akhirat. Pada pernyataan Saya percaya dengan berdoa kepada Tuhan akan berdampak dengan terwujudnya harapan, terdapat 55 responden yang sangat percaya dengan berdoa kepada Tuhan akan berdampak dengan terwujudnya harapan.

b. Literasi Keuangan Syariah

Tabel 4.9
Jawaban Responden Tentang Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	SKALA				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin riba merupakan sesuatu yang dilarang dalam Islam	47	53	0	0	0
2	Saya mengetahui bahwa sistem keuangan syariah berbeda dengan sistem keuangan konvensional	38	62	0	0	0
3	Saya mengetahui dan memahami tabungan pada bank syariah berbasis bagi hasil.	27	73	0	0	0
4	Saya mengetahui dalam setiap produk perbankan Syariah terdapat akad-akad didalamnya	27	73	0	0	0

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan distribusi jawaban responden terhadap kuesioner literasi keuangan syariah dengan jawaban responden pada pernyataan Saya yakin riba merupakan sesuatu yang dilarang dalam Islam, terdapat 53 responden yang memiliki persepsi yang kuat bahwa riba merupakan sesuatu yang dilarang dalam Islam. Pada pernyataan Saya mengetahui bahwa sistem keuangan syariah berbeda dengan sistem keuangan konvensional, terdapat 62 responden yang

memiliki persepsi yang kuat bahwa sistem keuangan syariah berbeda dengan sistem keuangan konvensional. Pada pernyataan Saya mengetahui dan memahami tabungan pada bank syariah berbasis bagi hasil, terdapat 73 responden yang mengetahui dan memahami tabungan pada bank syariah berbasis bagi hasil. Pada pernyataan Saya mengetahui dalam setiap produk perbankan Syariah terdapat akad-akad didalamnya, terdapat 73 responden yang mengetahui dalam setiap produk perbankan syariah terdapat akad-akad di dalamnya.

sistem *qardhul hasan*, terdapat 66 responden yang memiliki pengetahuan mengenai pembiayaan syariah dengan sistem *qardhul hasan*. Pada pernyataan Saya mengetahui bahwa pembiayaan syariah saat ini sedang diminati oleh masyarakat, terdapat 67 responden yang mengetahui bahwa pembiayaan syariah saat ini sedang diminati oleh masyarakat. Pada pernyataan Saya sudah mantap untuk melakukan pembiayaan Syariah di Bankziska, terdapat 60 responden yang sudah mantap untuk melakukan pembiayaan Syariah. Pada pernyataan Saya yakin pembiayaan syariah di Bankziska akan lebih berkah, terdapat 48 responden yang yakin pembiayaan syariah akan lebih berkah. Pada pernyataan Saya merasa senang pembiayaan syariah di Bankziska dikarenakan dapat membantu usaha saya, terdapat 57 responden yang merasa senang pembiayaan syariah dikarenakan dapat membantu usaha. Pada pernyataan Saya yakin pembiayaan syariah di Bankziska dapat.

c. Keputusan

Tabel 4.10
Jawaban Responden Tentang Keputusan

No	Pernyataan	SKALA				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya pembiayaan di Bankziska karena dijalankan secara kelompok	55	44	1	0	0
2	Saya pembiayaan di Bankziska karena dilayani dengan sepenuh hati dan empati	53	47	0	0	0
3	Saya pembiayaan di Bankziska karena banyak sekali peminatnya	51	49	0	0	0
4	Saya pembiayaan di Bankziska karena sudah banyak pengusaha mikro yang melakukan pembiayaan	50	49	1	0	0
5	Saya pembiayaan di Bankziska karena membutuhkan modal usaha	47	53	0	0	0
6	Saya pembiayaan di Bankziska karena ingin terbebas dari <i>bankthithil</i>	53	46	1	0	0
7	Saya pembiayaan di Bankziska karena saran dari tetangga	45	53	1	1	0
8	Saya pembiayaan di Bankziska berdasarkan saran para tokoh masyarakat karena tersedia pembiayaan qardhul hasan untuk modal usaha	49	51	0	0	0

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan distribusi jawaban responden terhadap kuesioner keputusan dengan jawaban responden pada pernyataan Saya pembiayaan di Bankziska karena dijalankan secara kelompok, terdapat 55 responden yang memiliki persepsi bahwa Sistem pembiayaan di Bankziska dijalankan secara kelompok. Pada pernyataan Saya pembiayaan di Bankziska karena dilayani dengan sepenuh hati

dan empati, terdapat 53 responden yang memiliki persepsi bahwa Pembiayaan di Bankziska dilayani dengan sepenuh hati dan empati. Pada pernyataan Saya pembiayaan di Bankziska karena banyak sekali peminatnya, terdapat 51 responden yang memiliki persepsi bahwa pembiayaan di Bankziska banyak sekali peminatnya. Pada pernyataan Saya pembiayaan di Bankziska karena sudah banyak pengusaha mikro yang melakukan pembiayaan, terdapat 50 responden yang memiliki persepsi bahwa sudah banyak pengusaha mikro yang melakukan pembiayaan di Bankziska.

Pada pernyataan Saya pembiayaan di Bankziska karena membutuhkan modal usaha, terdapat 53 responden yang mengambil pembiayaan di Bankziska karena membutuhkan modal usaha. Pada pernyataan Saya pembiayaan di Bankziska karena ingin terbebas dari bank *thithil*, terdapat 53 responden yang mengambil pembiayaan di Bankziska karena ingin terbebas dari bank *thithil*. Pada pernyataan Saya pembiayaan di Bankziska karena saran dari tetangga, terdapat 53 responden yang mengambil pembiayaan di Bankziska karena saran dari tetangga. Pada pernyataan terdapat 51 responden yang memiliki persepsi bahwa Para tokoh masyarakat merekomendasikan Bankziska sebagai penyedia pembiayaan *qardhul hasan* untuk modal usaha.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian,

maksimum, atau nilai tertinggi pada data dan nilai minimum atau nilai terendah pada data.⁴ Statistik deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	100	40	50	46.24	3.880
Literasi Keuangan	100	16	20	17.39	1.470
Keputusan	100	28	40	36.03	3.503
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan jumlah data yang diteliti atau N sebanyak 100 sampel. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa variabel religiusitas dalam penelitian ini mempunyai nilai terkecil atau (minimum) sebesar 40 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 50. Nilai rata-rata (mean) pada variabel religiusitas dari 100 responden sebesar 46,24 dengan standar deviasi sebesar 3,880 yang menunjukkan terdapat variasi persepsi responden yang tinggi tentang religiusitas.

Variabel literasi keuangan syariah dalam penelitian ini mempunyai nilai terkecil atau (minimum) sebesar 16 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 20. Nilai rata-rata (mean) pada variabel literasi keuangan syariah dari 100 responden sebesar 17,39 dengan standar deviasi sebesar 1,470 yang menunjukkan terdapat variasi persepsi responden yang tinggi tentang literasi keuangan syariah.

⁴ Nanda, Ayumiati, and Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah."

Variabel keputusan dalam penelitian ini mempunyai nilai terkecil atau (minimum) sebesar 28 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 40. Nilai rata-rata (mean) pada variabel keputusan dari 100 responden sebesar 36,03 dengan standar deviasi sebesar 3,503 yang menunjukkan terdapat variasi persepsi responden yang tinggi tentang keputusan.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Asumsi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, penelitian ini akan menguji asumsi multikolineritas, dimana model regresi sebaiknya tidak terjadi multikolineritas. Cara mengetahui ada tidaknya multikolineritas dalam analisis SEM-PLS jika nilai VIF (Variance Inflation Factory) ≥ 5 maka terjadi multikolineritas dan apabila nilai VIF ≤ 5 maka tidak terjadi multikolineritas. Hasil uji multikolineritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolineritas

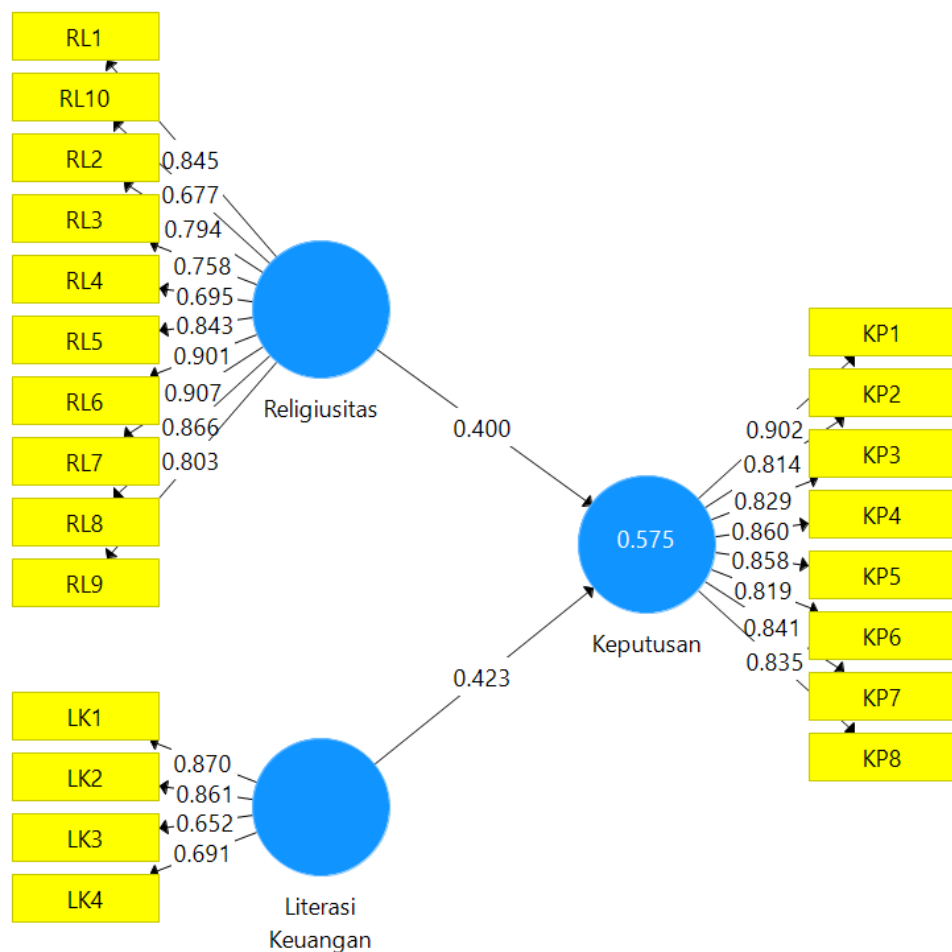
Variabel Eksogen	VIF
Religiusitas	1,961
Literasi Keuangan	1,961

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel eksogen dalam penelitian ini memiliki nilai VIF ≤ 5 maka tidak terjadi multikolineritas.

2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah mengevaluasi model pengukuran (*Outer Model*) selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang menggunakan model struktural (*Inner Model*) dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas terlihat nilai t hitung (t-statistik) setiap variabel dalam penelitian ini sebagai dasar dalam pengujian hipotesis parsial yang akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13
Path Coefficient

Variabel	Koefisien Pengaruh	t-statistic	Sig
Religiusitas→Keputusan	0,423	4,178	0,000
Literasi Keuangan→Keputusan	0,400	4,049	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat dilakukan analisis koefisien regresi sebagai berikut:

- a. Koefisien pengaruh religiusitas terhadap keputusan sebesar 0,423 artinya religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan sebesar 0,423 satuan. Semakin baik religiusitas maka semakin tinggi keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo.
- b. Koefisien pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan sebesar 0,400 artinya literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan sebesar 0,400 satuan. Semakin baik literasi keuangan syariah maka semakin tinggi keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel eksogen) terhadap variabel endogennya. Uji t dalam penelitian ini menggunakan ketentuan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan nilai α dibagi dua menjadi 0,025 karena menggunakan hipotesis dua arah, dan $N = 100$, dimana N merupakan jumlah data dan $k = 3$, dimana k merupakan jumlah seluruh variabel sehingga diperoleh df adalah

$(N-k) = 100 - 3 = 97$. Sehingga dinyatakan nilai t_{tabel} sebesar $\pm 1,985$.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh secara parsial seluruh variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan

Berdasarkan perhitungan analisis pengaruh langsung religiusitas terhadap keputusan pada Tabel 4.13 menghasilkan nilai t hitung sebesar $4,178 > t_{\text{tabel}} 1,985$. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, artinya religiusitas berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo.

b. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan

Berdasarkan perhitungan analisis pengaruh langsung literasi keuangan syariah terhadap keputusan pada Tabel 4.13 menghasilkan nilai t hitung sebesar $4,049 > t_{\text{tabel}} 1,985$. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima, artinya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau *R Square* digunakan sebagai ukuran tingkat akurasi prediksi model. Jika *R Square* semakin besar maka prosentase perubahan variabel endogen yang disebabkan oleh variabel eksogen semakin tinggi. Jika *R Square* semakin kecil maka prosentase

perubahan variabel endogen disebabkan oleh variabel eksogen semakin rendah.⁵ Nilai koefisien determinasi atau *R Square* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel Endogen	R Square
Keputusan	0,575

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada Tabel 4.14 di atas diperoleh nilai *R square* sebesar 0,575 yang menunjukkan bahwa religiusitas dan literasi keuangan syariah mampu menjelaskan variasi keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo sebesar 57,5%, sedangkan sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Uji F dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1 - R^2/(n-k)}$$

$$F = \frac{0,575/(3-1)}{1 - 0,575/(100-3)}$$

$$F = \frac{0,575/2}{0,425/97}$$

⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, hlm. 64

$$F = \frac{0,115}{0,004} = 28,75$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui nilai F hitung sebesar 28,75 kemudian pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan $df = (3-1); (100-3) = 2; 97$ maka didapatkan nilai F tabel sebesar 3,09. Karena nilai F hitung sebesar $28,75 > F$ tabel sebesar 3,09 maka H_{a3} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan

Hasil analisis SEM-PLS pengaruh religiusitas terhadap keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo menemukan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo. Artinya, semakin baik religiusitas maka semakin tinggi keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo.

Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo. Karena menurut Mowen dan Minor bahwa perspektif pengambilan keputusan menggambarkan seorang konsumen sedang melakukan serangkaian langkah-langkah tertentu pada saat melakukan pembelian dimana terdapat

beberapa faktor diantaranya faktor religiusitas yang dapat mendorong konsumen untuk mengambil keputusan pembelian.⁶

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Debbie Julia Gibson bahwa religiusitas muslim berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah oleh masyarakat Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi religiusitas maka akan meningkatkan keputusan untuk menggunakan produk KPR pada Bank Syariah.⁷

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan

Hasil analisis SEM-PLS pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo. Artinya, literasi keuangan syariah mampu mempengaruhi keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo.

Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo. Karena perilaku konsumen akan menentukan proses pengambilan keputusan dalam pembelian mereka, proses tersebut merupakan sebuah pendekatan penyesuaian masalah yang terdiri dari lima

⁶ Dwi Garwanti E P, "Pengaruh Sikap Konsumen Dan Norma Subyektif Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kereta Api Di Yogyakarta."

⁷ Julia Gibson, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (studi Pada Masyarakat Kota Malang)."

tahap yang dilakukan konsumen, kelima tahap tersebut adalah pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan, dan perilaku pasca pembelian, dimana lima tahap tersebut membutuhkan pengetahuan atau literasi terkait produk/jasa.⁸

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Fajriah Salim, Suyud Arif, Abrista Devi bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018 dalam menggunakan jasa perbankan syariah.⁹

3. Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan

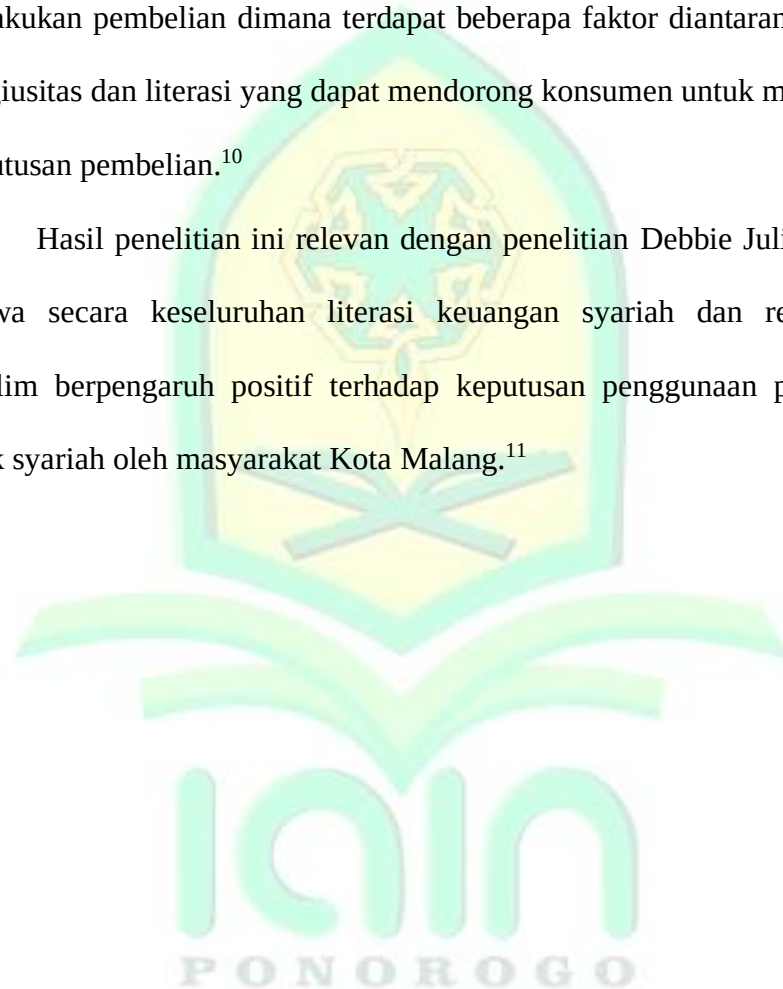
Hasil analisis SEM-PLS pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo menemukan bahwa religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo. Artinya, religiusitas dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama mempengaruhi keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo.

⁸ Farida Hanum Siregar and Azhar Aziz, "Jurnal Teknik, Kesehatan dan Ilmu Sosial" 1, no. 1 (2019): 7.

⁹ Fajriah Salim, Suyud Arif, and Abrista Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.pdf," *El-Mal* 5 (2022), <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/752>.

Religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo. Karena menurut Mowen dan Minor bahwa perspektif pengambilan keputusan menggambarkan seorang konsumen sedang melakukan serangkaian langkah-langkah tertentu pada saat melakukan pembelian dimana terdapat beberapa faktor diantaranya faktor religiusitas dan literasi yang dapat mendorong konsumen untuk mengambil keputusan pembelian.¹⁰

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Debbie Julia Gibson bahwa secara keseluruhan literasi keuangan syariah dan religiusitas muslim berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah oleh masyarakat Kota Malang.¹¹



¹⁰ Dwi Garwanti E P, "Pengaruh Sikap Konsumen Dan Norma Subyektif Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kereta Api Di Yogyakarta."

¹¹ Julia Gibson, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (studi Pada Masyarakat Kota Malang)."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

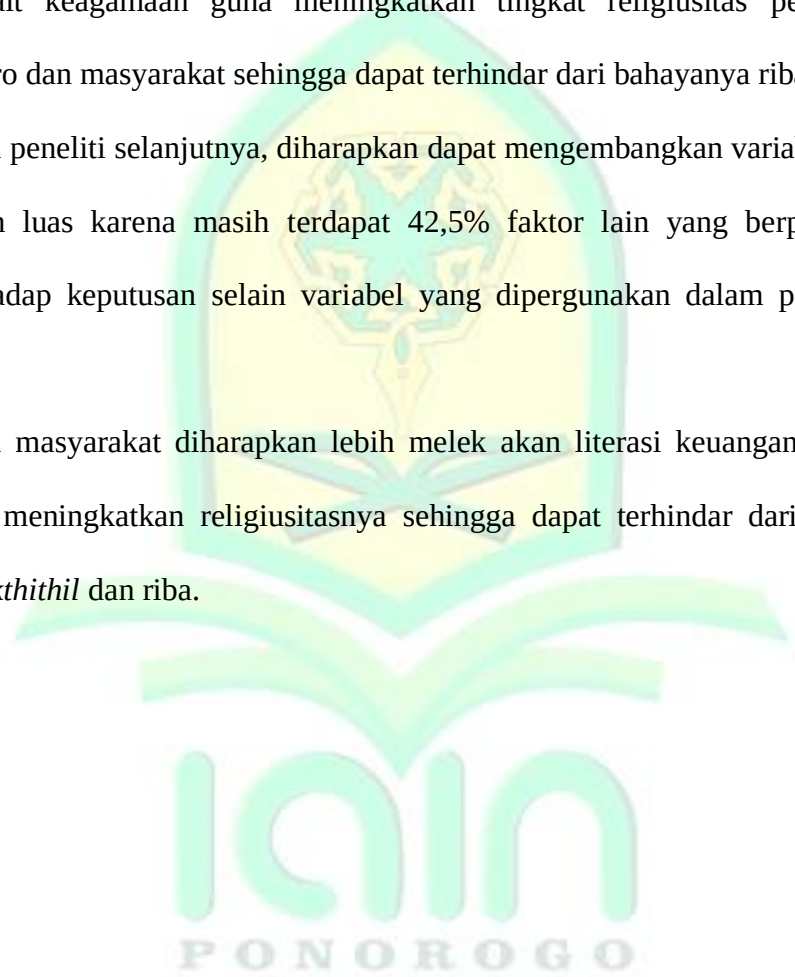
Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan Pembiayaan *Al-Qardh* pada pengusaha mikro Bankziska Ponorogo. Responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang yang bertempat tinggal di Kecamatan Sambit, Sawoo, Jetis, Siman, Ngrayun, Mlarak serta Ponorogo yang merupakan pengusaha mikro Bankziska di Ponorogo. Dari hasil uji dengan bantuan software PLS-SEM maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan Pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo
2. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap keputusan Pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo
3. Religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan Pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan *Al-Qardh* di Bankziska Ponorogo

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan disadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan penelitian yang akan datang, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga Bankziska diharapkan untuk semakin gencar dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai literasi keuangan syariah sehingga keputusan pengusaha mikro untuk melakukan pembiayaan di Bankziska semakin besar, selain itu pembinaan terhadap pengusaha mikro Bankziska khususnya serta masyarakat pada umumnya terkait keagamaan guna meningkatkan tingkat religiusitas pengusaha mikro dan masyarakat sehingga dapat terhindar dari bahayanya riba.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lebih luas karena masih terdapat 42,5% faktor lain yang berpengaruh terhadap keputusan selain variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini.
- c. Bagi masyarakat diharapkan lebih melek akan literasi keuangan syariah dan meningkatkan religiusitasnya sehingga dapat terhindar dari bahaya *bankthithil* dan riba.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W, and J Hartono. "Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis." Yogyakarta: Andi, 2015.
- Adi, Fajar, Ujang Sumarwan, and Idqan Fahmi. "Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa." *Al-Muzara'ah* 5, no. 1 (February 5, 2018): 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.5.1.1-20>.
- Adiyanto, Mochamad Reza, and Arie Setyo Dwi Purnomo. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah," n.d., 12.
- Agnesya Fithra Asmar, Nur. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc Tangerang-Ciputat)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Al Quran*, 167AD.
- Anugrah, Rizky. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening." *UIN Alauddin Makassar*, August 2018, 135.
- Anuraga, Gangga, Artanti Indrasetyaningih, and Muhammad Athoillah. "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R" 03, no. 02 (2021): 8.
- Asmawati, Nunung. Company profile Bankziska Lazismu, February 2023.
- Astuti, Andri, Anggi Rohmawati, Anju Ananta, Amelia Aprianti, and Irfan As. "Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan" 1, no. 9 (2022): 12.
- Budiman, Farid. "Karakteristik Akad Pembiayaan Al-Qardh Sebagai Akad Tabarru'." *Yuridika* 28, no. 3 (December 7, 2013). <https://doi.org/10.20473/ydk.v28i3.354>.
- Daroji, Choirul, and Yana Dwi Christanti. "Analisis Sistem Pinjaman Qardhul Hasan Bank Ziska Kabupaten Ponorogo Dalam Pandangan Fatwa Dsn-Mui," 2022, 13.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Dwi Garwanti E P, Nunuk. "Pengaruh Sikap Konsumen Dan Norma Subyektif Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kereta Api Di Yogyakarta." *JBMA – Vol. VII*, 2020.
- Fadhila, Siti, Lie Darwin, and Wijaya Andy. "Pengaruh Sikap Konsumen Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Mawar Balimbingan." *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 1, 8 (June 6, 2020): 53–60.
- Fadhilah Ridwan, Firdha. "Pengaruh Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Produk (Studi Kasus Minimarket Syariah Kitamart Cibatubandung)." *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)* 4 (2020).

- Fadhilah Ridwan, Firdha, and Nurdin. "Pengaruh Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Produk (Studi Kasus Minimarket Syariah Kitamart Cibatu Bandung)." *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 4 (2020): 27.
- Fahrudin, Muhammad. "Hubungan Religiusitas Dengan Pengambilan Keputusan Orang Tua untuk Memilih Sekolah Dengan Sistem Kuttab di Pendidikan Iman dan Qur'an Baitul Izzah." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 2 (June 23, 2019). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4782>.
- Fardiana, Nurul. "Kolaborasi Lazismu Dan Bmt Hasanah Ponorogo Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bankziska." *At-Tasyri': Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 2, no. 02 (June 20, 2022): 43–52. <https://doi.org/10.55380/tasyri.v2i02.214>.
- Fauzi, Ahmad, and Indri Murniawaty. "Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah." *Economic Education*, 2020.
- Felicia, Felia, Excel Ghozali, Herlin Ellen, and William Figo. "Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Ex Trainee Program Studi Pengelolaan Perhotelan Universitas Pelita Harapan" 18, no. 2 (2020): 6.
- Futaqi, Faruq Ahmad. "Dampak Pinjaman Bank Thithil Pada Ekonomi Rumah Tangga W." *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 04 (June 2022): 131–42.
- Handoko, Ade, iin Emy Prastiwi, and Abdul Haris Romdhoni. "Analisis Pengaruh Religiusitas, Loyalitas, dan Margin Murabahah Terhadap Minat Pembiayaan Akad Murabahah Di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Kantor Cabang Karangnongko." *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*, 2022. <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas>.
- Ichwan, Muhammad Choirul, and Muhammad Nafik H.R. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. 2 (January 19, 2017): 144. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20162pp144-157>.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Irawan, Feri. "Determinan Konsumen Dalam Pembelian Rumah (kpr) Developer Syariah," n.d., 17.
- jatim, kominfo. "Miliki Resiliensi yang Tinggi, UMKM Ponorogo Terus Tumbuh," 09032023.
- Julia Gibson, Debbie. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (studi Pada Masyarakat Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9 (2020).
- Kabupaten Ponorogo, Badan Pusat Statistik. *Kabupaten Ponorogo Dalam Angka 2022.pdf*. Badan Pusat Statistik kabupaten Ponorogo, 2022.
- Kamza, Muhjam, Husaini Ibrahim, and Ayu Indah Lestari. "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5

- (September 19, 2021): 4120–26.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>.
- Khomsin, Moh Ali, Edris Idris, and Joko Utomo. “Pengaruh Green Marketing, Pengetahuan, Inovasi Produk terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian.pdf.” *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital*, 2022.
- Kurniasari, Meatry, and Agung Budiarmo. “Pengaruh Social Media Marketing, Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening Pada J.Co Donuts & Coffee Semarang.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 7, no. 1 (March 27, 2018): 25.
<https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22571>.
- Larasati, Sindi, and Alini Gilang. “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi),” no. 3 (2014): 14.
- Lutfia, Lusi, and Luvy Sylviana Zanthi. “Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel” 01, no. 03 (2019): 9.
- Magdalena, Riana, and Maria Angela Krisanti. “Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk.” *Jurnal Tekno* 16, no. 2 (October 29, 2019): 35–48.
<https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>.
- Mahmudah, Masrurotul, and Muhammad Ngali Zainal Makmun. “Upaya Pencegahan Radikalisasi Dini pada Siswa Melalui Program Unggulan di SDNU Metro Barat Tahun Akademik 2019/2020 (Aspek Ideologi Beragama dan Sosial).” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (June 30, 2020): 45. <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1415>.
- masykur. “Strategi Guru dalam Pembentukan Kepribadian Sosial Siswa SMK di Kabupaten Pidie.” *Jurnal Peradaban Islam*, 2021.
- Mawey, Hizkia Elfran. “Motivasi, Persepsi, Dan Sikap Konsumen Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pt. Rajawali Nusindo Cabang Manado,” 2013.
- mustofa. “Analisis Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 2021.
- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.” *JIHBIZ:Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (December 31, 2019): 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.
- Oktavidia, Nurmala. “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Febi Uin Mataram,” 2016, 130.
- Pradana, Dedhy, Syarifah Hidayah, and Rahmawati Rahmawati. “Pengaruh harga kualitas produk dan citra merek BRAND IMAGE terhadap keputusan pembelian motor.” *KINERJA* 14, no. 1 (January 9, 2018): 16.
<https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2445>.
- Purnama, Hani Meilita, and Indri Yuliafitri. “Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk

- Keuangan Syariah.” *Banque Syar’i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 5, no. 1 (July 15, 2019): 10. <https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>.
- Rahmawati, Heny Kristiana. “Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro.” *Community Development* 1 (2016): 18.
- Romdhoni, Abdul Haris, and Dita Ratna Sari. “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 02 (July 31, 2018): 136.
- Salim, Fajriah, Suyud Arif, and Abrista Devi. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.pdf.” *El-Mal* 5 (2022). <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/752>.
- Setiawan, Didi. “Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Religiusitas Perilaku Keseharian Di Pondok Pesantren Daar El-Qolam (penelitian Di Kelas Ix Mts Daar El-Qolam 1)” 8, no. 2 (2021): 21.
- Shaddam Al Khozi, Muhammad. “Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Dan Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk Pembiayaan Murabahah (studi Empiris Kspps Karisma Magelang).” *eprints*, 2021. http://eprintslib.ummgl.ac.id/3172/1/14.0101.0111_bab%201%2C2%2C3%2C5%20daftar%20pustaka%20-%20Yahya%20Farida.pdf.
- Siregar, Farida Hanum, and Azhar Aziz. “Jurnal Teknik, Kesehatan dan Ilmu Sosial” 1, no. 1 (2019): 7.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. CV Alfabeta Bandung, 2017.
- Sujarweni, Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sukma, Febri Annisa, Refki Kurniadi Akbar, Nuri Nur Azizah, and Giri Putri Juliani. “Konsep Dan Implementasi Akad Qardhul Hasan Pada Perbankan Syariah Dan Manfaatnya.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3, no. 2 (July 31, 2019). <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i2.4296>.
- Sulasih, Sulasih, Rifqo Yatul Ulya, and Weni Novandari. “Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah.” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (July 21, 2022): 233–52. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.11907>.
- Suliyanto. “Perbedaan Pandangan Skala Likert Sebagai Skala Ordinal Atau Skala Interval.” *Sewindu Statistika*, 2011.
- Sumantri, Bagja. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.” *Jurnal Economia* 10 (2014).
- Suprihati, Suprihati, Sumadi Sumadi, and Muhammad Tho’in. “Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (March 24, 2021): 443. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>.

- Syarief, Umar. "Pengaruh Teori Perilaku Berencana Terhadap Minat Berwakaf Uang Melalui Media Fintech Di Kabupaten Ponorogo Skripsi," n.d.
- Syifa, Zakia Nurlatifah, and Masykur R. "Pengaruh Strategi Pemasaran Word of Mouth (wom) Dan Produk Pembiayaan Syariah Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Anggota (nasabah) Pada Baitul Tamwil Muhammadiyah (btm) Kota Bandar Lampung." *Jurnal Manajemen Indonesia* 17 (122017). <https://doi.org/10.25124/jmi.v17i3.1154>.
- Tarmizi, Alfairusi, and Maulana Kamal. "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Margin, Dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Mengambil Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah Capem Ulee Kareng," 2022.
- Ulpah, Mariya. "Implementasi Akad Tabarru Pada Asuransi Syariah Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional" 4, no. 2 (2021): 12.
- Wid, Wid. "Rentenir Berkedok Koperasi Resahkan Warga Ponorogo." *Surya Nenggala* (blog), 03122022. <https://suryanenggala.id/2022/12/03/rentenir-berkedok-koperasi-resahkan-warga-ponorogo/amp/>.
- Wijanarko, Agus, and Lucky Rachmawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah" 3 (2020).
- Wijayanti, Titik Nurjannah, and Farid Hidayat. "Minat Generasi Milenial Terhadap Produk Pembiayaan KPR Bank Syariah." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan VIII*, no. 2 (2020).
- Yakin, Ikin Ainul. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Muslim Dan Non Muslim Terhadap Transaksi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah" 1, no. 2 (2016).
- Yanti, Rizky Mutiara. "Kiamat Dalam Perspektif Tarekat Akhmaliyah Bagi Jamaah Triwulan Ramadhan Asal Ponorogo," n.d., 14.
- Yaya, Rizal. "Analisis Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas, Mental Accounting, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Dosen Fakultas Ekonomi Menggunakan Kartu Kredit Syariah," n.d., 14.
- Yuliani, Marifah. "Konsep Divisi Ekonomi Masjid Berbasis Teknologi Industri 4.0." *JURNAL AL-QARDH* 4, no. 2 (January 2, 2020): 99–114. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i2.1567>.
- Yusup, Febrinawati. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (July 24, 2018). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.